

LAPORAN
INTERIM
TRIWULAN III
BALAI POM DI MAMUJU

20

20
22

KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera,

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dapat menyelesaikan tugas-tugas selama Triwulan III Tahun 2022 dengan baik dan tepat waktu yang diwujudkan dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022.

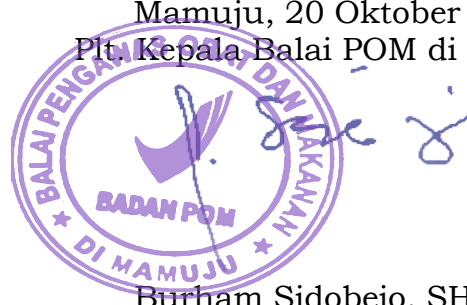
Penyusunan Laporan Kinerja Interim Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) secara periodik triwulan.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan merujuk pada indikator kinerja *input*, *output*, dan *outcome*, yang telah ditetapkan dan direalisasikan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh realisasi kinerja dan pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) dan Perjanjian Kinerja oleh Balai POM di Mamuju dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada Triwulan III Tahun 2022. Pengukuran kinerja triwulan III merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program dan kegiatan terhadap target kinerja, analisis atas efisiensi, penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis

dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi untuk perbaikan kinerja yang berkelanjutan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi dasar dalam melakukan upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan pada triwulan selanjutnya sehingga target tahun 2022 dapat tercapai.

Mamuju, 20 Oktober 2022
Plt. Kepala Balai POM di Mamuju,



Burham Sidobejo, SH.,MH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
1.4. Aspek Strategis Organisasi	6
1.5. Analisis Lingkungan Strategis	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	18
2.1 Rencana Strategis.....	19
2.2 Budaya Organisasi	27
2.3 Tujuan.....	28
2.4 Sasaran Strategis	29
2.5 Rencana Kerja Tahunan	44
2.6 Perjanjian Kinerja	49
2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	54
2.8 Kerangka Pendanaan.....	65
2.9 Metode Pengukuran.....	74
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	78
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	78
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	85
3.3 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	164
3.4 Realisasi Anggaran	182
3.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	189
BAB IV PENUTUP	196
4.1 Kesimpulan	196
4.2 Saran.....	197
LAMPIRAN	199

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Balai POM di Mamuju Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Reviu Renstra Tahun 2020-2024 yang terdiri dari 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja utama.

Tujuan dan sasaran Balai POM di Mamuju dapat dicapai dengan melaksanakan suatu kerja yang dinyatakan dalam berbagai kegiatan. Anggaran diperlukan sebagai input kegiatan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Balai POM di Mamuju mendapatkan total anggaran Revisi DIPA Tahun 2022 Rp22,731,603,000 dengan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp13,939,601,038 atau 61.32%.

Pada Triwulan III Tahun 2022, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2022. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah disusun 22 kegiatan utama yang tertuang dalam dokumen DIPA. Sampai dengan triwulan III Terdapat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

2 (Dua) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria TIDAK DAPAT DISIMPULKAN yaitu:

- SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

Dari 22 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, terdapat 4 kegiatan yang Tidak Efisien. Namun secara total capaiannya telah efisien. Terkait dengan kegiatan yang tidak efisien hal ini disebabkan karena terdapat kegiatan yang selisih antara realisasi kegiatan dan anggarannya terlalu tinggi. Balai POM di Mamuju perlu melakukan evaluasi lebih lanjut terkait dengan tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Mamuju.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja, diantaranya:

- Penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan dalam Aplikasi SIMETRIS dan SKP di SIASN yang memfasilitasi cascading indikator kinerja hingga level individu.
- Budaya Kerjasama tim yang tercipta di Balai POM di Mamuju, sehingga dalam mencapai target dapat dilaksanakan seoptimal mungkin oleh semua kelompok substansi
- Sebagian besar ASN milenial yang responsif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan
- Koordinasi dan hubungan kerja sama dengan lintas sektor dan internal yang baik

Balai POM di Mamuju terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja di Tahun pada triwulan mendatang sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2022.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, pada pasal 3 disebutkan bahwa Asas-Asas Umum Penyelenggaraan Negara meliputi Asas Kepastian Hukum, Asas Keterbukaan, Asas Proporsionalitas, Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas. Sebagai tindak lanjut dari UU tersebut, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terbitnya peraturan tersebut merupakan salah satu bentuk upaya konkrit dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan pemerintah mengharuskan setiap pengelola keuangan negara untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu.

Dalam Permenpan RB No. 88 Tahun 2021 disebutkan bahwa Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sedangkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Akuntabilitas kinerja adalah suatu perwujudan suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Dalam Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM disebutkan bahwa jenis laporan kinerja yang dilaporkan terdiri dari Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Laporan Kinerja Interim merupakan Laporan Kinerja triwulanan yang menjelaskan kemajuan capaian target kinerja berdasarkan hasil evaluasi internal per triwulan, beserta kendala atau hambatan dan rencana tindak lanjut. Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2022 disusun dengan tujuan untuk mendata dan mengevaluasi hasil kerja dari instansi pemerintah sampai dengan triwulan III (tiga), guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program menjelaskan kemajuan capaian target kinerja berdasarkan hasil evaluasi internal triwulanan. Selain itu dijelaskan terkait kendala atau hambatan dan rencana tindak lanjutnya. Adanya laporan kinerja interim diharapkan target tahunan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan dan hambatan-hambatan di tahun berjalan dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Dengan adanya perbaikan di setiap kelompok substansi yang konsisten dan berkelanjutan dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi kepada optimalisasi hasil yang akan dicapai demi kesejahteraan masyarakat.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. Balai POM di Mamuju merupakan salah satu UPT Badan POM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai POM di Mamuju dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi III dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Balai POM di Mamuju yang berlokasi di Kabupaten Mamuju memiliki cakupan wilayah pengawasan sebanyak 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat meliputi Kabupaten Mamuju, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Pasangkayu dan Kabupaten Polewali Mandar (Perka BPOM No 23 Tahun 2021).

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, dijelaskan Balai POM di Mamuju mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas :

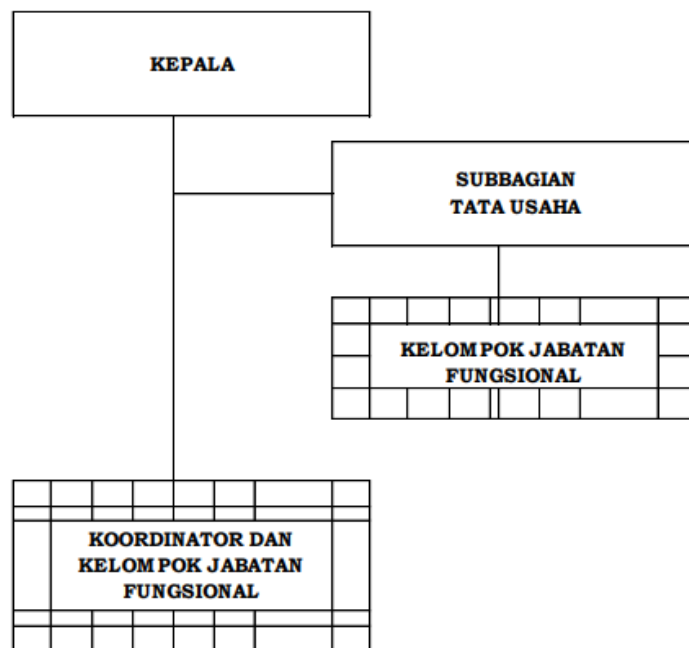
Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada gambar 1.1 di bawah ini, secara garis besar unit-unit kerja Balai POM di Mamuju dapat dikelompokkan sebagai berikut: Subbagian Tata Usaha, Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun struktur organisasi Balai POM di Mamuju tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Mamuju
Sumber: Perka BPOM No 22 Tahun 2020

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai POM di Mamuju didukung Struktur Organisasi, yang terdiri dari 1 Subbagian Tata Usaha dan Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional, yang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan

pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu
- e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.4. Aspek Strategis Organisasi

Balai POM di Mamuju sebagai bagian integral dari Badan POM RI dalam melaksanakan pengawasan, sangat berkaitan erat dengan sistem ketahanan nasional karena pada realitanya mempunyai posisi yang strategis yaitu tugas dan fungsinya memberikan perlindungan kepada masyarakat/konsumen dari obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Peran dan fungsi Badan POM yang sangat penting dan strategis dalam mendorong tercapainya agenda prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, ditetapkan pokok-pokok kegiatan strategi yang di fokuskan pada 4 (empat) pilar utama, sebagai berikut:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi.
2. Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai POM di Mamuju sebagai unit pengawas obat dan makanan di Mamuju perlu melakukan penguatan, baik kelembagaan maupun sumber daya manusia sehingga kinerja dimasa mendatang semakin optimal dan memastikan berjalannya proses pengawasan obat dan makanan yang lebih baik dalam koridor hukum dalam menjaga keamanan mutu serta manfaat obat dan makanan. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi

pembangunan kesehatan masyarakat Sulawesi Barat pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini membawa perubahan yang besar pada industri farmasi dan makanan dengan adanya penemuan baru maka skala produksi berkembang cepat baik dari segi jumlah, dan jenis maupun kualitas produknya. Untuk menjamin bahwa produk-produk tersebut mempunyai mutu, keamanan, khasiat/kemanfaatan yang dapat dipertanggungjawabkan saat beredar, maka harus dilakukan pengawasan oleh Balai POM di Mamuju sebagai lini kedua, setelah pengawasan oleh produsen itu sendiri pada lini pertama, dan tidak kalah penting adalah pengawasan lini ketiga oleh konsumen sebagai penentu/keputusan akhir terhadap konsumsi suatu produk. Oleh karena itu perlu dilakukan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) ke masyarakat secara rutin dan berkelanjutan. Terlebih lagi, fakta di lapangan menunjukkan adanya produsen yang melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan, seperti penambahan Bahan Kimia Obat pada obat tradisional dan penggunaan bahan berbahaya pada produksi makanan dan kosmetika.

Era globalisasi/perdagangan bebas yang semakin maju menuntut kesiapan industri dalam negeri untuk dapat bersaing dengan produk dari luar negeri. Untuk itu Balai POM di Mamuju perlu melakukan pemberdayaan terhadap industri secara intensif melalui pembinaan dalam penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sehingga daya saing produk Indonesia di dalam dan luar negeri meningkat.

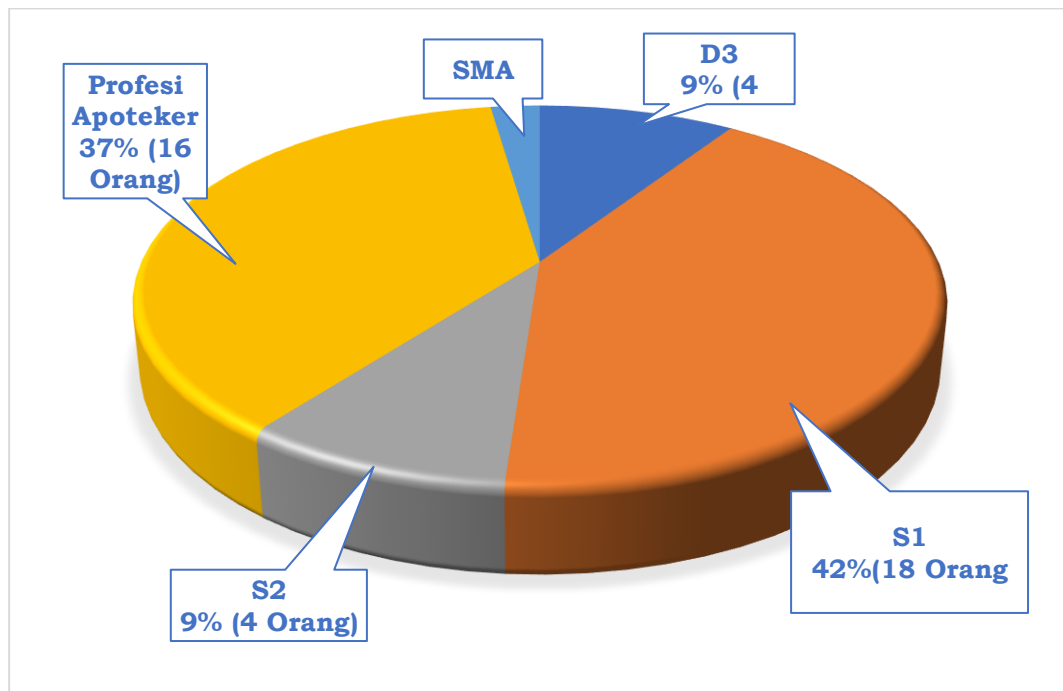
Trend pengobatan sendiri di masyarakat yang diikuti dengan adanya promosi dan iklan yang gencar dengan informasi yang cenderung berlebihan/menyesatkan dapat menyebabkan penggunaan obat yang berlebihan dan tidak sebagaimana mestinya. Adanya peredaran produk tidak terdaftar dan atau palsu serta peredaran dan penyalahgunaan narkotika, psikotropika pada jalur yang tidak resmi membutuhkan perhatian khusus untuk dapat ditanggulangi. Untuk itu, Distribusi dan penggunaan sediaan farmasi tersebut sangat perlu diawasi oleh Balai POM di Mamuju.

1.5. Analisis Lingkungan Strategis

Internal

Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Mamuju untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Maret 2022 sejumlah 43 orang dengan proporsi 56,82% perempuan dan 43,18% laki-laki. Rincian distribusi pegawai berdasarkan tingkat Pendidikan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Tingkat Pendidikan Pegawai Balai POM di Mamuju Tahun 2022
Sumber: Data Kepegawaian Balai POM di Mamuju Diolah Penyusun, 2022

Sumber Daya Lainnya

Tahun 2017 Balai POM di Mamuju menjadi satker mandiri. Dalam melaksanakan operasional kegiatan Balai POM di Mamuju telah menempati Gedung Baru yang beralamat di Jalan Poros Kalukku KM 13 Desa Bambu. Gedung ini didirikan diatas tanah dengan luas 9109m². Gedung yang ditempati untuk operasional kegiatan perkantoran saat ini merupakan realisasi pembangunan tahap 1 (satu) yaitu pembangunan 3 Gedung Laboratorium (Laboratorium Teranakoko, Laboratorium Pangan dan Laboratorium Mikrobiologi) dengan luas bangunan sebesar 1555.2 m².

Rencana kedepannya akan dilanjutkan untuk pembangunan Tahap 2 yaitu Gedung Kantor dan Gedung Layanan Publik. Tahap ke-3 adalah pembangunan sarana dan prasarana lingkungan lainnya.

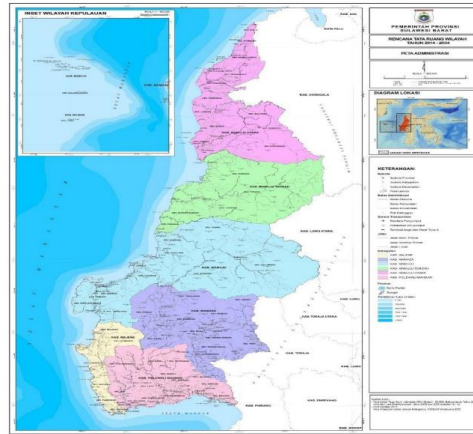
Namun adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 menyebabkan kerusakan berat pada Gedung Laboratorium Mikrobiologi dan kerusakan ringan pada Gedung Laboratorium Pangan dan Teranokoko. Sehingga sebagian besar pengujian masih harus dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Makassar. Selain itu Balai POM di Mamuju mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikat untuk seluruh bisnis prosesnya.

Anggaran

Anggaran Balai POM di Mamuju bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2022 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.419578/2022 yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp22.014.685.000 (Dua Puluh Dua Miliar Empat Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah). Selama triwulan III tahun 2022 telah dilakukan revisi DIPA dan menambah jumlah alokasi anggaran menjadi Rp22.731.603.000 (Dua Puluh Dua Miliar Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Tiga Ribu Rupiah).

Eksternal

Letak Geografis



Gambar 1.3 Peta Provinsi Sulawesi Barat
Sumber: Sulbarprov.go.id, 2022

Batas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah :

- Sebelah Utara : Sulawesi Tengah
- Sebelah Timur : Sulawesi Selatan
- Sebelah Selatan : Sulawesi Selatan
- Sebelah Barat : Selat Makassar

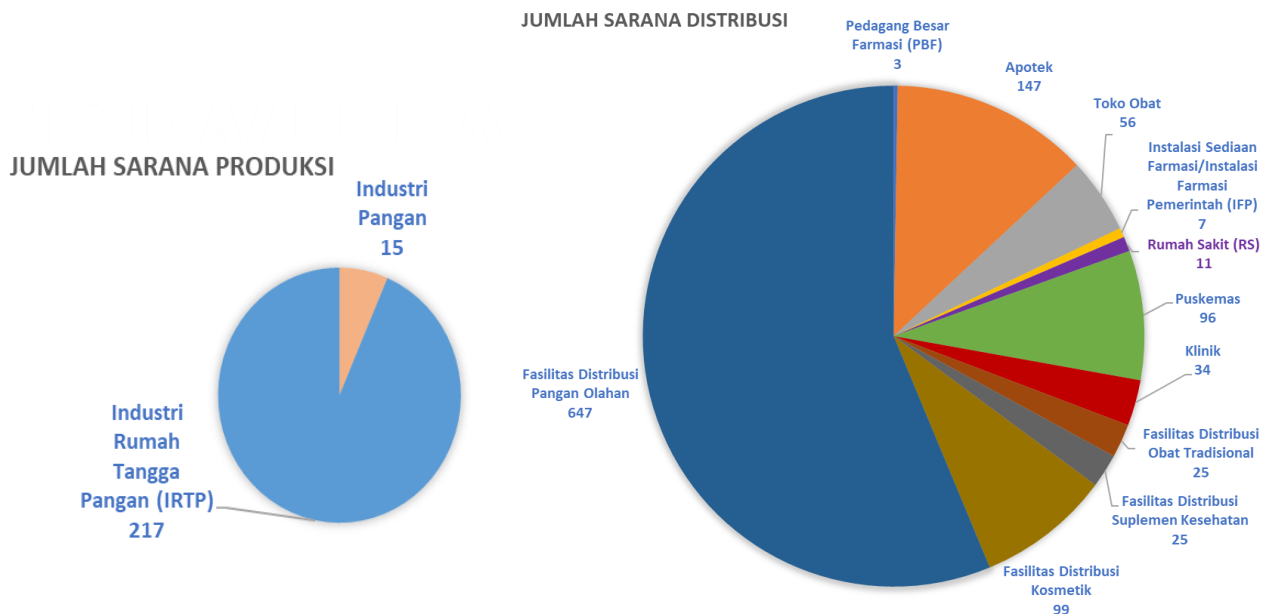
Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat adalah 16.787,18 km persegi (sulbar.bps.go.id, 2020). Secara administratif Provinsi Sulawesi Barat terbagi menjadi 6 (Enam) Kabupaten, yaitu Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju Utara, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju, terdiri dari 69 Kecamatan dan 650 Desa/Kelurahan/Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) (sulbar.bps.go.id). Letak geografis Provinsi Sulawesi Barat yang berada di antara Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah dengan Selat Makassar yang berbatasan langsung dengan Pulau Kalimantan, menjadikannya sebagai salah satu tujuan dari aktivitas perdagangan obat dan makanan di Kawasan Timur Indonesia. Kondisi ini menjadi poin penting bagi Balai POM di Mamuju untuk melakukan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan.

Beberapa aspek penting yang menjadi *concern* pengawasan Balai POM di Mamuju antara lain :

- Penjualan *online* produk obat dan makanan yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Jalur perdagangan obat dan makanan di Wilayah Indonesia Timur
- Komoditi yang banyak beredar di Sulawesi Barat berdasarkan jumlah dan nilai adalah Kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
- Obat tertentu yang sudah dibatalkan izin edarnya masih ditemukan beredar Sulawesi Barat
- Sulawesi Barat merupakan daerah penghasil produk perikanan dan perkebunan khususnya produk kakao dan minyak sawit sehingga diperlukan pengawasan sebelum diolah dengan bersinergi bersama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang ada

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat meliputi industri pangan dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS Pemerintah dan Swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan serta Bahan Berbahaya. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Sulawesi Barat sebagaimana pada gambar 1.4. di bawah ini.



Gambar 1.4 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Tahun 2022
 Sumber: Monev Tahun 2022 Diolah Penyusun, 2022

Isu Strategis dan Permasalahan Utama

Perubahan dinamis pada lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Balai POM di Mamuju. Lingkungan strategis dengan berbagai isu strategisnya banyak berperan dalam pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pelaksanaan peran dan fungsi Balai POM di Mamuju tersebut di atas telah diupayakan secara optimal sesuai dengan target hasil pencapaian kerjanya. Namun demikian, upaya tersebut masih menyisakan permasalahan yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun isu strategis tahun 2022 diantaranya sebagai berikut.

1. Adanya Bencana Gempa Bumi 6.2 Magnitudo Tanggal 15 Januari 2021 di Provinsi Sulawesi Barat yang menyebabkan 3 gedung laboratorium dan Talud BPOM di Mamuju mengalami kerusakan. Dari 3 gedung, 1 gedung mengalami rusak berat dan 2 gedung mengalami rusak ringan. Bencana ini menyebabkan terhambatnya kegiatan perkantoran selama kurang lebih 1 bulan hingga status tanggap darurat dicabut dan cukup

berdampak pada kinerja Balai hingga tahun 2021 yaitu progress fisik gedung belum 100%.

2. Pandemi Virus Covid-19 dan Laboratorium Pengujian Covid-19 di BPOM di Mamuju

Adanya pandemi virus Covid-19 memberi dampak yang sangat signifikan terhadap pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju sehingga capaian sampai dengan Tahun 2022 masih ada yang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh masih adanya pembatasan-pembatasan dalam berkegiatan yang mengumpulkan banyak orang dan sekolah-sekolah masih menerapkan *School From Home*. Hal tersebut sudah diatasi dengan mengubah metode pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi pertemuan daring. Namun untuk beberapa kegiatan yang dirasa kurang optimal jika mengadakan pertemuan daring karena di beberapa titik di Sulawesi Barat tidak memiliki jaringan internet, maka kegiatan tetap dilaksanakan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat ataupun mengurangi jumlah orang per kegiatan.

Semakin meningkatnya jumlah penderita Covid-19 di Indonesia, Badan POM merespon kebutuhan masyarakat untuk mempercepat penanganan pandemi Covid-19 melalui penunjukan beberapa Balai diseluruh Indonesia untuk menjadi Laboratorium Uji Covid-19. Sejak tanggal 12 Juni 2020 Laboratorium Balai POM di Mamuju telah mendapatkan akun all new record untuk melaporkan hasil uji sampel Covid-29 yang terintegrasi dengan fasilitas kesehatan untuk kemudian dilakukan tracing pasien Covid-19 yang positif. Kapasitas uji Laboratorium Balai POM di Mamuju adalah 80 sampel perhari dan telah menerima sampel Covid-19 dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Pasangkayu, Dinkes Mamuju Tengah, Dinkes Mamasa, RSUD Mamuju Tengah, RSUD Mamasa, RSUD Kabupaten Mamuju, RSUD Provinsi Sulawesi Barat, RS Bhayangkara, Labkesda Mamuju, PKM Binanga, PKM Beru-Beru, PKM Tampa Padang, PKM Hinua, PKM Leling, PKM Topore, PKM Tommo, PKM

Tapalang, PKM Rangas, PKM Bambu, PKM Pangale, PKM Tobadak dan PKM Tarailu dengan total 3.855 sampel hingga akhir tahun 2021.

3. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

- Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”

Kontribusi Balai POM di Mamuju pada area ini melalui beberapa kegiatan prioritas antara lain dengan penguatan farmakovigilans obat dan vaksin, sampling dan pengujian obat, peningkatan akses vaksin Covid-19 dan vaksin pneumonia (PCV) melalui intensifikasi pengawasan produksi dan distribusi dalam rangka menjaga mutu vaksin, perluasan cakupan dan penajaman tindak lanjut Monitoring Efek Samping Obat Tradisional (MESOT).

- Area ke-5 “Kemandirian Farmasi dan Alat Kesehatan”k khususnya terkait dukungan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan termasuk pengawasan distribusi Vaksin Covid-19 di Sulawesi Barat

- Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (Health Security)” khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai POM di Mamuju dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium Balai POM di Mamuju; peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi Grand Design Penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

- Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat” melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini BPOM dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia,

digitalisasi pengawasan pre-market dan post-market, patrol siber, penguatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat, dan program ke komunitas.

4. Implementasi Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 tahun 2017 dan Dana Alokasi Khusus (DAK)

Diterbitkannya Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan. Tindaklanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai POM di Mamuju sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan. Sebagai upaya untuk implementasi Inpres 3, maka Badan POM memberikan bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) ke 6 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat yang dimanfaatkan untuk pemeriksaan dalam rangka pengkajian ijin fasilitas kefarmasian dan penyelenggaraan bimtek tenaga kefarmasian difasilitas pelayanan keferamasian dalam pemenuhan standart dan persyaratan, KIE, sampling, bimtek keamanan pangan untuk pelaku usaha IRTP, pengawasan sarana IRTP, pengkajian ulang sertifikat produksi IRTP, inventarisasi sarana IRTP, monitoring tindak lanjut pengawasan sarana. Balai POM di Mamuju melaksanakan pendampingan dan monitoring pelaksanaan DAK di Sulawesi Barat.

5. Proses distribusi produk yang semakin mudah ke Wilayah Sulawesi Barat termasuk di dalamnya adalah produk illegal

6. Adanya pelabuhan-pelabuhan kecil yang belum dapat dikawal secara intensif oleh Balai POM di Mamuju

7. Semakin banyak produsen peracik kosmetik rumahan yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya
8. Maraknya perdagangan Obat, Makanan, Kosmetika dan Obat Tradisional yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau mengandung Bahan Berbahaya secara *Online*
9. Peredaran Obat Obat Tertentu (OOT) dan penyalahgunaan obat semakin marak terjadi, distribusi OOT tersebut dilakukan oleh orang perorangan, bukan oleh sarana yang berhak
10. Balai POM di Mamuju saat ini sudah mempunyai laboratorium pengujian, namun 1 (satu) gedung laboratorium mikrobiologi yang digunakan untuk pengujian Covid-19 memiliki kerusakan berat sehingga laboratorium pengujian Covid-19 harus dipindahkan ke gedung laboratorium pangan. Sehingga sampai triwulan II sebagian pengujian dilakukan di BBPOM di Makassar.
11. Balai POM di Mamuju terus mengupayakan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dan melaksanakan area perubahan reformasi birokrasi secara terus menerus dan berkesinambungan yang sesuai dengan tujuan dari reformasi birokrasi yaitu menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasardan kode etik aparatur negara.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas, terdapat beberapa isu yang dianggap sangat krusial dan strategis bagi fungsi Balai POM di Mamuju dalam melakukan pembenahan di masa mendatang dan menyusun strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan adanya Pandemi Covid-19 dan Gempa Bumi. Dengan disusunnya strategi-strategi baru yang disesuaikan dengan kondisi saat ini diharapkan pencapaian kinerja berikutnya dapat lebih optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, kapasitas Balai POM di Mamuju sebagai Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Obat dan Makanan di Sulawesi Barat

masih perlu terus dilakukan perbaikan, baik secara kelembagaan maupun dari sisi manajemen sumber daya manusianya agar pencapaian kinerja di masa datang dapat lebih optimal dan dapat memastikan berjalannya proses pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat yang lebih ketat dan baik demi terjaganya keamanan, mutu serta khasiat/manfaat Obat dan Makanan. Kemudian kedepannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi pembangunan kesehatan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Balai POM di Mamuju mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2020-2024. Rencana strategis Balai POM di Mamuju yang telah disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsinya yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2022 akan dijelaskan dalam rencana kinerja (*performance plan*).

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Perencanaan kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan Balai POM di Mamuju dalam satu tahun tertentu dan melalui Perjanjian Kinerja (PK) terwujudlah komitmen Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Pendekatan manajemen kinerja dalam Rencana Strategis (Restra) Balai POM di Mamuju menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) yang merupakan *performance management tools* yang mampu menerjemahkan strategi organisasi ke dalam kerangka operasional sampai level individu, hingga setiap personil dalam organisasi mengetahui apa yang harus dilakukan serta dapat berkontribusi pada kesuksesan pencapaian visi dan misi organisasi. Konsep BSC ini juga digunakan untuk mengaitkan antara informasi Rencana Strategis ke dalam Rencana Aksi (*Action Plan*) Perjanjian Kinerja (RAPK). Mengaitkan antara Rencana Strategis yang lebih pada perencanaan berbasis organisasi (*organization-wide planning*) dengan perencanaan program.

2.1 Rencana Strategis

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Balai POM di Mamuju sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis dari BPOM di Daerah dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan kondisi umum, potensi, permasalahan dan tantangan pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM menetapkan Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran yang harus dilaksanakan oleh Balai Besar / Balai POM di seluruh Indonesia termasuk Balai POM di Mamuju. Adapun penjabaran atas Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya sebagai berikut.

Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh

berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan
Saing : bersaing di pasar dalam negeri maupun luar
negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu *Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.*

Misi

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan BPOM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara komprehensif pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat *lex specialis* yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (*Good Regulatory Practise*);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindak lanjut hasil pengawasan;
4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan *people, process, infrastructure*;
5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada *outcome* dan *impact*;

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. *Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam*

rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan Kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Balai di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha,

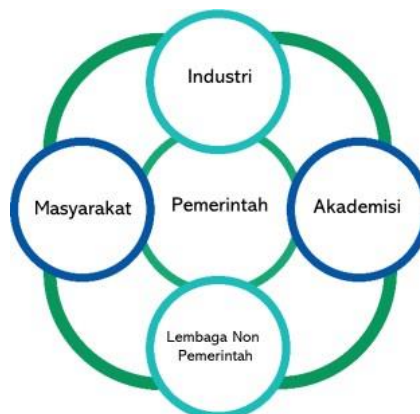
dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 2.1 Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Sumber: Renstra BPOM 2020-2024, 2020

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



Gambar 2.2 Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

Sumber: <https://pentahelix.eu>.

2. *Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa*

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia. Selama ini, dari lima sektor industri itu mampu memberikan kontribusi sebesar 60 persen untuk PDB, kemudian menyumbang 65 persen terhadap total ekspor, dan 60 persen tenaga kerja industri ada di lima sektor tersebut.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya: (1) Mendorong produktifitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones. (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka. (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen. (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Dengan pembinaan secara berkelanjutan, ke depan diharapkan pelaku usaha mempunyai kapasitas dan komitmen dalam memberikan

jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Era perdagangan bebas telah dihadapi oleh industri seluruh di dunia termasuk Indonesia. Sementara itu, kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap Pendapatan Nasional Bruto (PDB) cukup signifikan, yaitu sebesar 34,33%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,46%. Pertumbuhan cabang industry non migas pada tahun 2017 yang tertinggi dicapai oleh Industri Makanan dan Minuman sebesar 9,23 % dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 4,53 %.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan regulatory, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

- 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga*

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang ke-7 yaitu: Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga dan ke- 9 yaitu Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting

mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Standardisasi Obat dan Makanan

Merupakan suatu proses penyusunan kebijakan, peraturan, pedoman, dan ketentuan yang terkait dengan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Indonesia. Obat dan Makanan yang diproduksi dan/atau diedarkan harus memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Penetapan standar persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu suatu produk akan menjadi acuan penting bagi produsen dalam pembuatan dan pengembangan/inovasi suatu produk.

2) Registrasi Obat dan Makanan

Pemastian Obat dan Makanan yang akan diedarkan di masyarakat memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk dilakukan melalui pemberian izin edar. Kewajiban Obat dan Makanan memiliki Izin Edar dilakukan melalui registrasi ke BPOM. Registrasi merupakan proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek penting yang ditetapkan melalui standar sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

3) Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk

Merupakan pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan pemberian sanksi berupa sanksi administrasi seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, disita untuk dimusnahkan. Setelah melalui proses registrasi, produk yang memperoleh NIE dapat diproduksi dan diedarkan ke masyarakat. BPOM melakukan proses pengawasan produk yang beredar melalui inspeksi sarana dan sampling produk. Produk yang disampling akan diperiksa apakah

telah sesuai dengan ketentuan atau tidak (NIE, produk kadaluarsa/rusak, tidak memenuhi ketentuan label/penandaan), termasuk melalui proses pengujian laboratorium.

4) Pengujian Secara Laboratorium

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang disampling berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan.

5) Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

4. *Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan*

Misi ini sebagaimana Misi Presiden yang Ke-8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020-2024.

2.2 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
Mampumelakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

2.3 Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Mamuju. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai Tahun 2022 yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		lingkup Balai POM di Mamuju		di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
		dan masyarakat terhadap kinerja		dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
		pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
				waktu di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	

Sumber: Sasaran Kegiatan, 2022

Adapun penjelasan untuk setiap sasaran kegiatan sebagai berikut.

1. Stakeholder Perspective

- a. Sasaran Strategis Ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

Komoditas/produk yang diawasi Balai POM di Mamuju tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: pertama, standarisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standarisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. Ke-dua, penilaian (*pre-market evaluation*) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. Ke-tiga, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan *post-market* dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya Balai POM di Mamuju. Ke-empat, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan,

khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *pro justicia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre-market* dan *post-market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut.

- 1) Persentase obat yang memenuhi syarat, dengan target 86,60% pada akhir tahun 2022
- 2) Persentase makanan yang memenuhi syarat, dengan target 86% pada akhir tahun 2022
- 3) Persentase obat makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 87% pada akhir tahun 2022
- 4) Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, dengan target 82% pada akhir tahun 2022
- 5) Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, dengan target 89% pada akhir tahun 2022

Indikator ini sekaligus sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan BPOM dan Balai POM di Mamuju yaitu “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

- b. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Balai POM di Mamuju melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 71 pada akhir tahun 2022

- c. Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Sebagai salah satu UPT dari Lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Mamuju berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Mamuju, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, disisi lain layanan publik Balai POM di Mamuju bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 92,30 pada akhir tahun 2022

- 2) Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 76,01 pada akhir tahun 2022
- 3) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, dengan target 88,50 pada akhir tahun 2022

2. Internal Process Perspective

- a. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (*full spectrum*) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai POM di Mamuju mampu melindungi masyarakat dengan optimal di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai POM di Mamuju, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Mamuju akan meningkat efektivitasnya apabila Balai POM di Mamuju mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Balai POM di Mamuju perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2022
 - 2) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 71% pada akhir tahun 2022
 - 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 84% pada akhir tahun 2022
 - 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 65% pada akhir tahun 2022
 - 5) Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 65% pada akhir tahun 2022
 - 6) Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju, dengan target 4.10 pada akhir tahun 2022
 - 7) Persentase UMKM yang memenuhi standar, dengan target 53,33% pada akhir tahun 2022
- b. Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) obat dan makanan dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai obat dan makanan yang berbahaya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 91,30 pada akhir tahun 2022
- 2) Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 54 pada akhir tahun 2022

- 3) Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 18 pada akhir tahun 2022
 - 4) Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 3 pada akhir tahun 2022
- c. Sasaran Strategis ke-6: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Balai POM di Mamuju merupakan UPT yang melakukan pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan di Provinsi Sulawesi Barat. Dalam melakukan pengujian tentu harus menggunakan parameter yang sesuai agar hasil pengujian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah:

- 1) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2022
 - 2) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 100% pada akhir tahun 2022
- d. Sasaran Strategis ke-7: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai POM di Mamuju menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menasar ke berbagai

aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai POM di Mamuju melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis ini maka indikator kinerja utama (IKU) yang digunakan adalah: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju, dengan target 98% pada akhir tahun 2022

3. *Learning & Growth Perspective*

- a. Sasaran Strategis ke-8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai POM di Mamuju sebagai salah satu UPT BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 6 (enam) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik Balai POM di Mamuju akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM. Pada tahun 2020-2024, Balai POM di Mamuju berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan

terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM di Mamuju agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM di Mamuju untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas BPOM di Mamuju, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM di Mamuju. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- 1) Indeks RB Balai POM di Mamuju, dengan target 65 pada akhir tahun 2022
 - 2) Nilai AKIP Balai POM di Mamuju, dengan target 77,40 pada akhir tahun 2022
- b. Sasaran Strategis ke-9: Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan

pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pension dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju, dengan target 82,50 pada akhir tahun 2022

- c. Sasaran Strategis ke-10: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan *online*. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan *database* merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai POM di Mamuju di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan *database*-nya belum di-*update* secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK

BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

- 1) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP, dengan target 58 pada akhir tahun 2022
 - 2) Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal, dengan target 2,25 pada akhir tahun 2022
- d. Sasaran Strategis ke-11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM di Mamuju dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju, dengan target 93,10 pada akhir tahun 2022

2.5 Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan rujukan atau pedoman pelaksanaan kegiatan dalam 1 (satu) tahun. RKT memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2022, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju. Pentingnya perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah RKT 2022 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2022. RKT Tahun 2022 berdasarkan Renstra 2020-2024 ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2021 setelah penetapan Reviu Renstra 2020-2024 tanggal 13 Desember 2021. Berikut ini tabel RKT Tahun 2022.

Tabel 2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
Stakeholders Perspective	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	86.60
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	86.00
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	87.00
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	82.00
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat**	89.00
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	71.00
SK3	Meningkatnya kepuasan	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian	92.30	

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
		pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	76.01
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	71.00
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	84.00
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	65.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
				ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.1
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***	53.33
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	91.30
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	54.00
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	18.00
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	3.00
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di	100.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
				lingkup Balai POM di Mamuju	
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	98.00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Mamuju secara Akuntabel		

Sumber: Dokumen RKT Balai POM di Mamuju Tahun, 2022

2.6 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya, antara Kepala Balai POM di Mamuju sebagai penerima amanah dengan Kepala Badan POM RI sebagai pemberi amanah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Balai POM di Mamuju sebagai unit kerja Eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Mamuju) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Balai POM di Mamuju Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai POM di Mamuju.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Mamuju menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024. Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Mamuju. Adapun

Lampiran Menjadi Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada Tabel 2.3 dibawah ini.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	86.60
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	86.00
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	87.00
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	82.00
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89.00
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	71.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	92.30
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	76.01
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	71.00
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	84.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.1
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	53.33
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	91.30
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	54.00
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	18.00
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	3.00
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
		pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	98.00
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00
IKSK10.2			Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target
		POM di Mamuju			
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10

Sumber: Dokumen PK Balai POM di Mamuju, 2022

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau kinerja dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi. Untuk pemantauan secara berkala, telah dibuat Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja (RAPK) yang digunakan oleh pimpinan puncak untuk memonitor dan mengevaluasi capaian kinerja pertriwulan dan perbulan melalui Aplikasi Simetris Modul e-performance.

2.7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan dokumen perencanaan pencapaian kinerja pertriwulan dan perbulan. Adanya dokumen ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan sebagai sarana yang akan digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja setiap tiga bulan. Diharapkan dengan adanya RAPK capaian kinerja dapat lebih optimal.

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target												
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK	Persentase	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	86.60	
			1.1	Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju													
			IKSK	Persentase	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00
			1.2	Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju													
			IKSK	Persentase	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00	
			1.3	Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di													

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target													
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012		
				lingkup Balai POM di Mamuju													
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00
			IKSK 1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
		Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju												
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92.30
			IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76.01

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
				Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju												
			IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88.50
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target											
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
		inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju												
		IKSK 4.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00
		IKSK 4.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target													
				B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012		
				POM di Mamuju													
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00
			IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.10
			IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar***	10.00	10.00	10.00	10.00	30.00	30.00	30.00	70.00	70.00	90.00	100.00	0	53.33
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	IKSK 5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di	-	-	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30	91.30

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
	edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		lingkup Balai POM di Mamuju													
		IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	20.00	50.00	50.00	50.00	55.00	65.00	65.00	100.00	100.00	54.00	
		IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	20.00	40.00	40.00	55.00	55.00	80.00	80.00	90.00	100.00	18.00	
		IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	-	-	25.00	60.00	60.00	70.00	70.00	70.00	90.00	90.00	100.00	3.00	

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	9.75	20.00	29.50	38.50	46.75	55.25	64.25	73.75	82.25	90.00	96.25	100.00
			IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	9.3	16.86	25.00	36.63	48.26	59.30	70.35	78.49	86.63	94.19	98.26	100.00
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai	5.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	55.00	60.00	70.00	80.00	90.00	98.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
		POM di Mamuju		POM di Mamuju												
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.00
			IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82.50
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.00
IKSK 10.2			Indeks pengelolaan	-	-	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target											
					B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B011	B012
				data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal												
	SK1 1	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	65.00	70.00	80.00	85.00	90.00	93.10

Sumber: Dokumen RAPK Balai POM di Mamuju, 2022

2.8 Kerangka Pendanaan

Sesuai Target Kinerja masing-masing Indikator Kinerja yang telah ditetapkan, maka Kerangka Pendanaan untuk mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Kegiatan Balai POM di Mamuju tahun 2022 berdasarkan DIPA Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Kerangka Pendanaan Kegiatan 2022 DIPA Awal

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	103,238,500
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	41,374,060
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	103,238,500
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	41,374,060
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	32,583,600
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan	62,370,000

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan
	dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju		bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	48,227,000
		IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	168,307,800
		IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	927,310,000
<i>Internal Process Perspective</i>	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	23,748,000
		IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	23,748,000

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan	
		IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	38,960,000	
		IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	28,224,000	
		IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	220,790,000	
		IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	1,159,985,000	
		IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	65,435,200	
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	2,005,290,000
		IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	230,344,000	
		IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	933,110,000	
		IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di	115,197,000	

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan
				lingkup Balai POM di Mamuju	
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	101,704,200
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	37,965,080
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	261,640,000
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	326,860,000
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	244,570,000
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	447,028,000
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai	7,595,743,000

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan
		data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju		POM di Mamuju sesuai standar GLP	
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	224,801,440
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	6,401,518,560
Total					22,014,685,000

Sumber :RAPK Balai POM di Mamuju, 2022

Pada Triwulan III Tahun 2022 terdapat revisi DIPA yang menyebabkan penambahan pagu dari DIPA Awal menjadi Rp22.731.603.000,00. Berikut ini tabel Kerangka Pendanaan Kegiatan Triwulan III 2022.

Tabel 2.6 Kerangka Pendanaan Kegiatan Triwulan III 2022

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	102,894,100.00
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju	41,029,660.00
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	102,894,100.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan
				pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju	41,029,660.00
			IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	28,503,200.00
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Mamuju	61,275,000.00
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	51,505,200.00
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	167,677,400.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan
	POM di Mamuju	IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	847,788,000.00
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Mamuju	26,317,800.00
		IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Mamuju	26,317,800.00
		IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Mamuju	31,377,800.00
		IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	88,709,700.00
		IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Mamuju	241,021,700.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan
		IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	2,843,626,000.00
		IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	61,953,600.00
	SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	1,856,707,000.00
		IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Mamuju	203,181,000.00
		IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Mamuju	873,475,000.00
		IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Mamuju	115,197,000.00
	SK6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	101,704,200.00
		IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju	37,965,080.00
	SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju	218,780,000.00

Perspektif	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Target Pendanaan	
	lingkup Balai POM di Mamuju				
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	292,229,500.00
			IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	279,229,000.00
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	635,229,000.00
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	5,985,856,000.00
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	220,236,680.00
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	7,147,892,820.00	
Total				22,731,603,000	

Sumber :Laporan Evaluasi Internal Balai POM di Mamuju, 2022

2.9. Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja adalah membandingkan antara kinerja nyata (capaian kinerja) dengan kinerja yang direncanakan pada tahun berjalan untuk dapat mengukur kinerja baik kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja Sasaran Program dan Pengukuran Kinerja Kegiatan. Setiap akhir periode kegiatan instansi melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Pada tahun 2022 capaian kinerja lebih ditekankan pada indikator *outcome*, namun demikian indikator *input* dan *output* tetap menjadi pertimbangan untuk menghitung efisiensi kegiatan. Adapun cara pengukuran dan Kriteria pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Cara Pengukuran % Capaian Indikator Kinerja sebagai berikut.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS).

Cara Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut.

- a. NPS Per Sasaran = $\{ \% \text{capaian indikator}1 + \% \text{capaian indikator}2 + \dots \% \text{capaian indikator}n \} / n$

Keterangan :

- Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran → NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.
- Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator → NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
- Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%

$$b. \text{NPS per Perspektif} = \{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots \% \text{capaian sasaran}_n \} / n$$

Keterangan :

- Perspektif yang memiliki lebih dari 1 (satu) sasaran → NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh sasaran dalam 1 (satu) perspektif.

$$c. \text{NPS Total} = \{ \text{NPS Perspektif}_1 + \text{NPS Perspektif}_2 + \text{NPS Perspektif}_3 \} / 3$$

Keterangan :

- NPS total ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh perspektif.

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan dan bulanan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam periode pengukuran tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Per triwulan III terdapat perubahan pedoman penyelenggaraan SAKIP BPOM sehingga kriteria yang berlaku sebagai berikut.

Tabel 2.7 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Tahun 2022

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Sumber :Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 Tahun 2022, 2022

Penetapan kriteria ini bertujuan untuk:

1. Mencegah rendahnya penetapan target kinerja tahunan
2. Mengoptimalkan pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM
4. Me-review penetapan target kinerja bulanan, triwulanan dan tahunan

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai POM di Mamuju adalah sebagai berikut:

1. Adanya penunjukan minimal 1 orang petugas penanggungjawab data di BPOM di Mamuju yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Kepala Balai POM di Mamuju menunjuk perwakilan penanggungjawab data disetiap kelompok substansi dengan menerbitkan SK Kepala Balai POM di Mamuju

3. Penanggung jawab data di setiap kelompok substansi menginput data kinerja pada [bit.ly data base online](http://bit.ly/data_base_online) Balai POM di Mamuju secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh Sekretaris Penanggungjawab Data Balai
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada [bit.ly RAPK-RHPK UPT](http://bit.ly/RAPK-RHPK_UPT), aplikasi SMART DJA, BOC, Monev Bappenas, Aplikasi SAKTI dan aplikasi simetris modul *e-performace*. Serta laporan evaluasi triwulan yang diupload ke <http://bit.ly/capaianUPTtahun2022>
5. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis BPOM di Mamuju guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan III tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan pada RAPK triwulan III tahun 2022 sebagai evaluasi capaian kinerja periodik Tahun 2022. Kemudian dilakukan juga analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. AKIP merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja triwulan III tahun 2022 dilakukan terhadap target kinerja yang dicantumkan dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) tahun 2022. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pada RAPK telah ditetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan ditetapkannya 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja kegiatan, yang semua indikator kinerja yang ditetapkan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sehingga dalam pengukuran pencapaian kinerja Balai POM di Mamuju Triwulan II Tahun 2022 dihitung berdasarkan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) IKU dengan target seperti yang telah dijabarkan sebelumnya pada Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Tabel 2.4 RAPK Tahun 2022. Berikut ini pencapaian Sasaran Strategis per Perspektif.

Tabel 3.1. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Detail

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	Simpulan Efektivitas	
			Pembilang	Penyebut	Realisasi					
IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.60	86.60	160.00	196.00	81.63	94.26	94.26	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.00	86.00	53.00	64.00	82.81	96.29	96.29	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87.00	87.00	53.00	64.00	82.81	95.19	95.19	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	82.00	34.00	36.00	94.44	115.18	115.18	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.00	89.00	46.00	52.00	88.46	99.39	99.39	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju							100.06	100.06	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	-	-	-	-	-	-	-	-

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	Simpulan Efektivitas
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
SK2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						-	-	-	-
IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.30	-	-	-	-	-	-	-
IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76.01	-	-	-	-	-	-	-
IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50	-	-	-	-	-	-	-
SK3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju						-	-	-	-
Stakeholders Perspective						100.06	100.06	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	-	-	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	71.00	-	-	135.68	191.09	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	Simpulan Efektivitas	
			Pembilang	Penyebut	Realisasi					
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	84.00	8.00	8.00	100.00	119.05	119.05	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.00	20.00	32.00	62.50	96.15	96.15	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.00	78.00	119.00	65.55	100.84	100.84	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.01	-	-	-	-	-	-	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33	70.00	-	-	79.00	112.86	148.13	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
SK4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju							120.00	125.88	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	91.30	-	-	93.27	102.16	102.16	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54.00	65.00	-	-	80.00	123.08	80.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	Simpulan Efektivitas	
			Pembilang	Penyebut	Realisasi					
IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18.00	80.00	-	-	65.83	82.29	65.83	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK5.4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3.00	90.00	-	-	90.00	100.00	90.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
SK5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju							101.88	84.50	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	82.25	-	-	64.50	78.42	64.50	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI	TIDAK EFEKTIF
IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	86.63	-	-	80.81	93.29	80.81	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
SK6 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju							85.85	72.66	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98.00	70.00	-	-	100.00	142.86	102.04	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
SK7 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju							142.86	102.04	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
Internal Process Perspective							112.65	96.27	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00	-	-	-	-	-	-	-	-
IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40	-	-	-	-	-	-	-	-
SK8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal							-	-	-	-

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	Simpulan Efektivitas	
			Pembilang	Penyebut	Realisasi					
IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50	-	-	-	-	-	-	-	
SK9 Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal						-	-	-	-	
IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00	-	-	-	-	-	-	-	
IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	2.25	-	-	2.88	128.00	128.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju						128.00	128.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN		
IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10	80.00	-	-	76.37	95.47	82.03	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF
SK11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel						95.47	82.03	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF	
<i>Learning and Growth Perspective</i>						111.73	105.02	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF	
NPS Total						108.15	100.45	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF	

Sumber : Monev Capaian RAPK 2022 Diolah Penyusun, 2022

Keterangan kriteria capaian indikator:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Sumber :Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 Tahun 2022, 2022

Berdasarkan kriteria capaian diatas, sampai dengan triwulan III tahun Tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai NPS Total dengan nilai 108.15% dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI yang terdiri dari NPS Perspektif Stakeholder sebesar 100.06%, NPS Perspektif Internal Process sebesar 112.65% dan NPS Perspektif Learning and Growth sebesar 111.73%. Jika dilihat per sasaran terdapat 3 Sasaran Strategis (SS) dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI, 2 SS dengan kriteria BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI, 3 SS dengan kriteria CUKUP, 2 SS dengan kriteria TIDAK DAPAT DISIMPULKAN dan 4 SS akan tercapai di akhir tahun. Adapun detail Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Per Sasaran dan Indikator Kinerja sebagai berikut. Analisa setiap indikator dijelaskan dalam sub bab analisis capaian kinerja masing-masing IKU berikut ini.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

SASARAN KEGIATAN 1

“Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”

Berdasarkan UU Kesehatan No.36 Tahun 2009 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psicotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Pada

SK 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju, SK 1 terdiri atas 5 (Lima) indikator kegiatan sebagai berikut.

1. Persentase obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah Kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Berikut akan diuraikan analisa capaian pada setiap Indikator Kinerja SK1.

IKU 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

IKU 1 “Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.60	86.60	160.00	196.00	81.63	94.26	94.26	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Produk Obat termasuk Obat dan Nappza, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, untuk Capaian Hasil Uji yang Memenuhi Syarat (MS) hingga TW 3 2022 adalah 100% MS. Adapun Hasil akhir 94.26%, masih ada yang TMS disebabkan oleh TMK sampel dari hasil Penandaan Label. Sampling dan pengujian sampel Obat, OTSK, Kosmetik dalam penjaminan Keamanan dan Mutu sesuai persyaratan yang ditetapkan pada Catchment area pengawasan BPOM Mamuju, sudah semakin baik, intensif menjangkau pemahaman masyarakat, sehingga peredaran obat di pasaran dapat dikonsumsi dengan aman dan bermutu.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase akhir pemenuhan produk MS berdasarkan Hasil Uji Obat telah terpenuhi, namun dari hasil survey Label dan Penandaan, masih ditemukan produk yang TMK terutama pada produk OTSK dan Kosmetik, Hal tersebut menjadi perhatian tersendiri dalam peningkatan pendekatan pengawasan berbasis Pembinaan dan Edukasi kepada Sarana Distribusi dan Produksi untuk dapat menjamin segi keamanan dan kemanfaatan produk beredar.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Perlu lebih menggiatkan kegiatan terkait KIE dan Pendampingan UMKM, agar pemahaman CPOB dan CPOTB menggugah kesadaran dari masyarakat pelaku usaha itu sendiri dalam menjamin kualitas produknya

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Pengawasan Obat dan Makanan adalah kegiatan bersama semua lini terkait, BPOM (Pemeriksaan, Pengujian dan Infokom), Lintassektor (Pemda) dan Masyarakat (Pelaku Usaha) untuk jaminan yang lebih terpadu terkait keamanan dan mutu OM beredar.

Rekomendasi	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
-Melakukan screening saat sampling -Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat -Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM -Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko	-Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab -Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM	-Screening saat melakukan sampling -Melakukan sampling sesuai pedoman Sampling dan Pengujian berbasis resiko, namun disesuaikan ketersediaan barangnya di peredaran atau di sarana	Desember 2022

IKU 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju

IKU 2 “Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.00	86.00	53.00	64.00	82.81	96.29	96.29	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Memasuki TW 3 Sampling dan Pengujian Produk Makanan, telah memenuhi (Terhitung dari sampel yang sudah masuk Lab./September 2022) sebesar Capaian 96.29% menunjukkan bahwa produk Makanan beredar sudah lebih baik keamanan dan mutu, dan akan semakin ditnggkatkan seiring intensitas pendampingan dan edukasi yang intensif.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Koordinasi terpadu antara bidang pemeriksaan (Sampling) saat dilakukan perencanaan pengadaan sampel dan atau saat dilakukan sampling di sarana, cukup efektif dalam pengawasan produk MS (Penandaan dan pengujian lab.) meski tetap harus dibarengi dengan pendampingan dan edukasi terpadu.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam lingkup Area pengawasan BPOM Mamuju, masih diwarnai dengan ketidakberagaman produk Obat dan Makanan yang beredar, sehingga jumlah ataupun jenis produk yang dapat disampling sering berulang, yang mana hasil uji Lab. Nya sudah dapat diprediksi MS dan TMS nya.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM • Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko 	-Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab -Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM	Hasil Uji produk Obat dan Pangan yang TMS masih didominasi oleh TMK Label dan Penandaan, sehingga Pengawasan dilapangan menjadi koordinasi bersama antara pengujian dan pemeriksaan saat dilakukan Sampling	Desember 2022

IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	87.00	87.00	53.00	64.00	82.81	95.19	95.19	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Sampel Obat yang selesai Uji hingga September adalah : Komoditi Obat dan Nappza, Komoditi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Komoditi Kosmetik dengan capaian Total untuk semua komoditi adalah 96.19%. merupakan indikasi membaiknya kualitas produk Obat di wilayah provinsi Sulawesi Barat, sebagai jaminan keamanan dan kemanfaatan produk tersebut bagi masyarakat.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pelaksanaan pengujian sampel Obat dan Nappza tidak menemukan kendala karena merupakan sampel Regionalisasi yang telah disesuaikan kondisi peralatan dan ketersediaan Baku Banding dan Reagen, namun terjadi keterlambatan penyelesaian pengujian sampel OTSK dan Kosmetik dipengaruhi oleh reagen alat Karl Fisher (Uji Kadar Air) yang Indent dan beberapa reagen utama pengujian HPLC

yang Habis pakai. Dengan pengiriman reagen dari balai lain seperti Palu dan Makassar, penyelesaian sampel dapat dilakukan.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Hal yang sangat perlu dilakukan untuk kelancatan pengujian kedepan adalah koordinasi terbuka antar bidang dan Penganggaran yang cukup, Revisi program, agar dapat dilakukan perencanaan yang tersusun dengan baik, termasuk perencanaan reagen, alat pendukung, operasional Laboratorium.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM • Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko 	-Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab -Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percepatan pengujian sampel, terutama pengujian OTSK dan Kosmetik, untuk Capaian di TW-4 • alat tambahan yang dibutuhkan seperti alat SPE+Pump 	Desember 2022

IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	82.00	82.00	34.00	36.00	94.44	115.18	115.18	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Pemenuhan capaian Hasil Uji sampel Makanan hingga TW-3 per September 2022 sebesar 115.18% adalah gambaran bahwa produk makanan beredar di Provinsi Sulawesi Barat sudah terjamin dari segi keamanan, mutu dan kemanfaatan untuk konsumsi masyarakat.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan pendampingan UMKM, pengawasan PJAS, Pasar Aman dan kegiatan penyuluhan yang dilakukan internal BPOM Mamuju atau kegiatan terpadu bersama lintassektor telah menghasilkan dampak positif terhadap peningkatan keamanan dan mutu produk Makanan

yang diproduksi dan beredar di masyarakat SulBar, kegiatan yang harus senantiasa digiatkan

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
 Inovasi tiada henti dalam KIE dan pendampingan ke pelaku Usaha agar lebih banyak produk yang mendapat Izin Edar sebagai jaminan kualitas produk
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM • Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko • kerjasama yang solid untuk semua pihak terkait 	-Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab -Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM	Penyelesaian Sampel makanan untuk TW-4 tergantung jadwal Sampling dan ketersediaan Reagen, namun diusahakan selesai uji di akhir desember beserta pelaporannya	Desember 2022

IKU 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

Indikator kinerja “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan : Sumber data total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji berasal dari pedoman sampling

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1.5

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK1.5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	89.00	89.00	46.00	52.00	88.46	99.39	99.39	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Produk Pangan Fortifikasi BPOM Mamuju TA 2022 sejumlah 52 Produk, terdiri dari 25 Produk Garam Beryodium, 15 Produk Minyak Goreng Sawit (MGS) dan 12 Produk Tepung Terigu, telah dilakukan Sampling dan pengujian pada bulan Juni untuk Sampel Minyak Goreng Sawit dan selesai uji pada bulan berjalan, serta Sampling bulan Agustus untuk Sampel Garam Beryodium dan Tepung Terigu. Capaian Hasil Pengujian Pangan Fortifikasi sebesar 99,39% Memenuhi Syarat (MS), dan 0,61% Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun Item yang TMS adalah Parameter Uji Kritis (PUK) Kadar KIO3 pada produk Garam Beryodium (pemerian : Garam Kasar) sebanyak 2 (dua) sampel.

Capaian 99,39% MS menggambarkan semakin terjamin kualitas produk Pangan Fortifikasi yang berada di peredaran lingkup area Balai POM di Mamuju, sedang untuk produk TMS akan dilakukan pembinaan bersama semua Stakeholder Terkait sebagai wujud Pengawasan terpadu.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Ketepatan pelaporan hasil uji produk Pangan Fortifikasi sangat terbantu dengan pelaksanaan Sampling yang sesuai Jadwal dan ketersediaan sarana peralatan dan Reagen yang dibutuhkan, Adapun produk Garam Kasar yang masih TMS karena jenis garam tersebut umumnya masih diproduksi sederhana oleh masyarakat dan belum melalui tahapan penamhan fortifikan melalui sarana teknologi tepat guna.

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Beberapa PUK pada pengujian MGS dan Tepung Terigu, membutuhkan Peralatan Tambahan Khusus seperti IAC untuk Asam Folat dan alat Microwave untuk deteksi Logam Sn, sehingga ketersediaan anggaran pembelian Suku Cadang dan Stock Reagen perlu menjadi perhatian khusus.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM • Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko • kerjasama antar Substansi Pemeriksaan dan Pengujian perlu menjadi komitmen bersama 	-Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab -Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM	Penambahan sampel / reuiu tarhet	Desember 2021

SASARAN KEGIATAN 2

“Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 2 (SK2) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut.

IKU 6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah *cross sectional* (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-install di smartphone enumerator.

Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap

KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kadaluarsa.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK2.1 Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian kinerja Indikator Kinerja pada SK2 Triwulan III tahun 2022 belum tercapai karena Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing masing wilayah kerja Balai POM di Mamuju akan terealisasi pada **akhir tahun 2022** dengan target sebesar 71.

SASARAN KEGIATAN 3

“Meningkatnya sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 3 (SK3) didasarkan pada penilaian terhadap 3 (tiga) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Berikut akan diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK3.

IKU 7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap

kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervise yang mencakup sosialisasi/ seminar, workshop/ pelatihan/ bimbingan teknis, asistensi/ pendampingan/ *coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan.

Aspek pengukuran dalam survei ini adalah:

1. Aspek bimbingan dan pembinaan
2. Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan
3. Aspek penanganan saran dan masukan
4. Aspek manfaat
5. Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan
6. Aspek pengetahuan dan pemahaman.

Cara perhitungan indikator ini sebagai berikut.

- Dilakukannya survei yang dilakukan secara *online* dan *paper based*, yaitu dengan melakukan *e-mail blast* kepada seluruh pelaku usaha yang pernah mendapatkan bimbingan dan pembinaan oleh BPOM serta *e-mail blast* kepada semua pelaku usaha yang terdaftar di BPOM. Selain itu survei juga dilakukan pada setiap kegiatan bimbingan atau pembinaan yang dilakukan pada tahun berjalan.
- Target sampel dihitung dengan rumus Krejcie & Morgan dengan *margin of error* sebesar 2%.
- Analisis dilakukan secara statistic-kuantitatif dengan persamaan regresi dan AHP sebagai penimbang.
- Kriteria yang digunakan adalah
 - 75,01 – 100 : sangat puas
 - 50,01 – 75 : puas
 - 25,01 – 50 : kurang puas
 - 0 – 25 : tidak puas

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK3.1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	92.30	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sampai dengan Triwulan III tahun 2022 belum terdapat realisasi karena realisasinya pada akhir tahun 2022.

IKU 8. Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, realibility, responsiveness, assurance dan emphaty.

Untuk mengukur indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu

- Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).
- Indikator tidak langsung yaitu sejauh manakerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK3.2 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	76.01	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Kinerja Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju sampai dengan Triwulan III tahun 2022 belum terdapat realisasi karena realisasinya pada akhir tahun 2022.

IKU 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.50	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.9 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3.3

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM sampai dengan Triwulan III tahun 2022 belum terdapat realisasi karena realisasinya pada akhir tahun 2022.

SASARAN KEGIATAN 4

“Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 4 (SK4) didasarkan pada penilaian terhadap 6 (enam) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Pada Sasaran Kegiatan 4 Balai POM di Mamuju mencakup kegiatan pengawasan baik sarana distribusi maupun sarana produksi yang berada di wilayah kerja Provinsi Sulawesi Barat. Untuk fasilitas sarana

distribusi yang dilakukan pemeriksaan adalah fasilitas pelayanan kefarmasian maupun fasilitas penyaluran sediaan farmasi serta fasilitas distribusi produk makanan, sedangkan untuk sarana produksi yang menjadi target pengawasan adalah industri pangan MD serta industri pangan IRTP.

Untuk mencapai SK 4 maka disusun 7 indikator berikut.

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
6. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju
7. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Berikut diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK4.

IKU 10. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal,

KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Sedangkan yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan adalah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/ UPT atau lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan =

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Total rekomendasi yang diterbitkan atau diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK4.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	100.00	-	-	100.00	100.00	100.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian kinerja Memenuhi Ekspektasi/Efektif diperoleh sebagai hasil dari kedisiplinan petugas yang melaksanakan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan sarana produksi maupun sarana distribusi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pengawasan. Namun, masih terdapat beberapa rekomendasi yang ditindak lanjuti tidak sesuai dengan timeline yang ditetapkan karena terbatasnya jumlah personil/petugas.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
 Capaian kinerja Memenuhi Ekspektasi/Efektif diperoleh sebagai hasil dari kedisiplinan petugas yang melaksanakan kegiatan pengawasan baik pemeriksaan sarana produksi maupun sarana distribusi dalam membuat surat tindak lanjut hasil pengawasan.
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)
 Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, untuk meningkatkan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan maka tetap melanjutkan menjaga kepatuhan petugas dalam membuat surat rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Melakukan pendataan terhadap rekomendasi yang diterima untuk dapat dilakukan tindak lanjut ketika melaksanakn inspeksi	menjaga kepatuhan petugas dalam membuat surat rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.	melakukan pendataan terhadap rekomendasi yang diterima untuk dapat dilakukan tindak lanjut ketika melaksanakn inspeksi	Desember 2022

IKU 11. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam hal ini adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Tindak lanjut yang dimaksud adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Indikator kinerja “Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh *Stakeholder*” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh *Stakeholder* =

$$\left\{ \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada lintas sektor}} + \frac{\text{Jumlah tindak lanjut dari pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterbitkan kepada pelaku usaha}} \right\} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.11 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK4.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	71.00	71.00	-	-	135,68	191.09	191.09	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan TW III adalah 135,68 % yang termasuk dalam kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Terdapat beberapa rekomendasi yang dikirimkan baik pelaku usaha maupun lintas sektor yang telah dilakukan tindak lanjut oleh pihak terkait, kemudian dari surat tersebut telah dilakukan perbaikan.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi yang dikirimkan baik pelaku usaha maupun lintas sektor yang telah dilakukan tindak lanjut oleh pihak terkait, kemudian dari surat tersebut telah dilakukan perbaikan.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Lakukan koordinasi intens kepada dinkes	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi ke dinkas melakukan komitmen bersama dengan pemerintah daerah yaitu 	Lakukan koordinasi intens kepada dinkes	Desember 2022

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
	<p>dengan melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Lintas Sektor Pengawasan Obat dan Makanan yang melibatkan berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, DPMPTSP dan juga Bappeda yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2022 bertempat di Hotel D'Maleo Mamuju</p> <ul style="list-style-type: none"> dilakukan komunikasi kepada lintas sektor dan pelaku usaha terkait temuan ketidaksesuaian selama pengawasan serta lebih intens mengingatkan kepada lintas sektor dan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan melalui komunikasi via Whatsapp serta melakukan pendampingan/bimbingan penyelesaian CAPA. 		

IKU 12. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah keputusan sertifikasi yang dikeluarkan tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

- a. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- b. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB

- c. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- d. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- e. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- f. Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat keterangan Ekspor (SKE).

Indikator kinerja “Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\frac{\text{Persentase Keputusan Penyelesaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \text{keputusan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{jumlah permohonan penilaian sertifikasi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.12 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.00	84.00	8.00	8.00	100.00	119.05	119.05	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas,dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan TW III tahun 2022 sebesar 100% dengan capaian 119,05% termasuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi/efektif.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian yaitu dengan adanya sistem baru terkait registrasi pelaku usaha melalui sistem

OSS RBA yang semakin memudahkan pelaku usaha untuk memperoleh rekomendasi pemenuhan aspek CPPOB. Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu keaktifan pelaku usaha masih kurang, sehingga diperlukan effort yang lebih kepada pelaku usaha, yang dibantu oleh fasilitator balai maupun fasilitator eksternal.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun hal-hal yang menunjang keberhasilan capaian yaitu dengan adanya sistem baru terkait registrasi pelaku usaha melalui sistem OSS RBA yang semakin memudahkan pelaku usaha untuk memperoleh rekomendasi pemenuhan aspek CPPOB. Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu keaktifan pelaku usaha masih kurang, sehingga diperlukan effort yang lebih kepada pelaku usaha, yang dibantu oleh fasilitator balai maupun fasilitator eksternal.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Tetap memantau pelaku usaha yang saat ini masih dalam proses • Akan terus melakukan pendampingan ke pelaku usaha yang hendak mendaftarkan produknya ke BPOM, dengan 	<p>melakukan rekrutmen fasilitator yang akan membantu pelaku usaha yang akan melakukan proses registrasi di BPOM serta melakukan kegiatan Bimtek Registrasi Pangan Olahan Jemput Bola yang akan</p>	<p>pemantauan rutin kepada pelaku usaha</p>	<p>Desember 2022</p>

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
tetap mengadakan perekrutan fasilitator eksternal untuk tahun berikutnya serta melakukan komunikasi secara intens kepada pelaku usaha yang masih dalam tahap proses registrasi.	rencananya akan dilaksanakan pada bulan September 2022		

IKU 13. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.13 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK4.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.00	20.00	32.00	62.50	96.15	96.15	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan TW III 2022 sebesar 62,50% dengan capaian 96,15% yang termasuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pencapaian indikator masih memiliki beberapa hambatan yaitu masih sedikit pelaku usaha yang memiliki kesadaran untuk memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selain itu, jumlah industri pangan MD yang diawasi di wilayah Sulawesi Barat masih sangat sedikit dibandingkan dengan sarana IRTP yang sangat banyak. Kemudian terdapat beberapa sarana MD yang saat dilakukan pemeriksaan sedang tutup dan tidak dapat dilakukan pemeriksaan, sehingga dialihkan ke sarana IRTP yang sebagian besar masih ditemukan temuan serius dan kritis. Selain itu, terdapat beberapa sarana MD yang saat melakukan pendaftaran/registrasi sepenuhnya hanya dinilai dari dokumen yang dikumpulkan dan aspeknya masih Memenuhi Ketentuan, namun setelah dilakukan pemeriksaan secara onsite/langsung ternyata sarananya masih belum Memenuhi Ketentuan.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pencapaian indikator masih memiliki beberapa hambatan yaitu masih sedikit pelaku usaha yang memiliki kesadaran untuk memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selain itu, jumlah industri pangan MD yang diawasi di wilayah Sulawesi Barat masih sangat sedikit dibandingkan dengan sarana IRTP yang sangat banyak. Kemudian terdapat beberapa sarana MD yang saat dilakukan pemeriksaan sedang tutup dan tidak dapat dilakukan pemeriksaan, sehingga dialihkan ke sarana IRTP yang sebagian besar masih ditemukan temuan serius dan kritis. Selain itu, terdapat beberapa sarana MD yang saat melakukan pendaftaran/registrasi sepenuhnya hanya dinilai dari dokumen yang

dikumpulkan dan aspeknya masih Memenuhi Ketentuan, namun setelah dilakukan pemeriksaan secara onsite/langsung ternyata sarananya masih belum Memenuhi Ketentuan.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan pemeriksaan sarana MD hingga capaian terealisasi memenuhi ekspektasi • melaksanakan pengawasan sarana produksi secara intens kepada pelaku usaha untuk selalu memenuhi aspek CPPOB serta membangun komunikasi kepada dinas terkait (Dinas Kesehatan Kabupaten) sebagai pihak yang memberikan rekomendasi penerbitan izin IRTP agar memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha IRTP. 	- sudah dilakukan pemeriksaan onsite terhadap sarana yang sudah mendaftarkan produknya	komunikasi kepada dinas terkait (Dinas Kesehatan Kabupaten) sebagai pihak yang memberikan rekomendasi penerbitan izin IRTP agar memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha IRT melaksanakan pemeriksaan sarana MD hingga capaian terealisasi memenuhi ekspektasi	Desember 2022

IKU 14. Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja “Persentase Sarana Distribusi Obat yang Memenuhi Ketentuan” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Persentase Sarana Distribusi Obat yang MK} = \frac{\text{Jumlah Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi yang diperiksa}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.5

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK4.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	65.00	65.00	78.00	119.00	65.55	100.84	100.84	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan TW III tahun 2022 sebesar 65,55% dengan capaian 100,84% termasuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi/Efektif.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian diatas yaitu sebagian besar sarana yang dilakukan pemeriksaan telah memenuhi aspek persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, terdapat pula hambatan terkait pengawasan sarana yang masih belum mencakup wilayah Provinsi Sulawesi Barat secara merata/meluas diakibatkan masih adanya wilayah yang sulit untuk diakses sehingga masih banyak sarana yang belum dilakukan pengawasan/belum memahami persyaratan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun faktor pendukung keberhasilan capaian diatas yaitu sebagian besar sarana yang dilakukan pemeriksaan telah memenuhi aspek persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Selain itu, terdapat pula hambatan terkait pengawasan sarana yang masih belum mencakup wilayah Provinsi Sulawesi Barat secara merata/meluas diakibatkan masih adanya wilayah yang sulit untuk diakses sehingga masih banyak sarana yang belum dilakukan pengawasan/belum memahami persyaratan terkait pengelolaan obat di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian, selain itu sejak bulan Februari tahun 2022 terjadi pembaharuan terhadap form pemeriksaan sarana distribusi Pangan yang sebelumnya hanya terdiri dari 33 aspek menjadi 96 aspek yang memerlukan pemahaman dan analisis yang lebih dalam oleh petugas yang melaksanakan pemeriksaan, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pemeriksaan lebih lama.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi untuk sisa target yang belum tercapai • Melakukan pengawasan sarana distribusi obat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis resiko. • Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga 	melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi untuk sisa target yang belum tercapai	Desember 2022

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<p>dan makanan berdasarkan analisis resiko.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan juga petunjuk teknis pengawasan sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan. • Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan. 	<p>semua petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan juga petunjuk teknis pengawasan sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan. 		

IKU 15. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- Profesionalitas SDM (18%);
- Sarana Prasarana (15%);
- Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- Inovasi (7%).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.15 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4.6

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK4.6 Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	4.01	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan diatas belum belum terlapor di Triwulan III tahun 2022 karena target realisasinya pada akhir tahun 2022.

IKU 16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Ruang Lingkup UMKM:

- UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil
- UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara produksi yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemeriksaan sarana oleh UPT
- UMKM OT yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan

diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh UPT

- UMKM Kosmetik yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1)Pemenuhan aspek CPKB/CPKB bertahap oleh UPT 2)Penerbitan e-notifikasi kosmetik 3)Hal lain yang dirasa dapat membantu meningkatnya UMKM Kosmetik

Kriteria UMKM:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018
- Untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

% UMKM yang memenuhi standar =
Jumlah UMKM yang memenuhi standar/ Jumlah UMKM yang
diintervensi/didampingi pada tahun berjalan

Berikut ini Tahapan Pendampingan UMKM OT oleh UPT TA 2022.

Tabel 3.16 Tahapan Pendampingan UMKM OT oleh UPT TA 2022

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April		
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober		
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November		
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan		
Total Progres							
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	0	0
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret		
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November		
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November		
Total Progres							
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	10	10
	2	Bimtek CPPPOB	20%	30%	April-Mei		
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September		
	4	PSB/Sertifikasi CPPPOB	20%	90%	Oktober-November		
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember		
Total Progres							
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						11	11

Sumber : Monev RAPK Tahun 2022, 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.17 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 4.7

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33	70.00	-	-	79.00	112.86	148.13	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan TW III tahun 2022 sebesar 79 % dengan capaian 112,86 % termasuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi/Efektif.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Faktor yang menyebabkan peningkatan kinerja adalah kegiatan pendampingan UMKM yang telah dilaksanakan berhasil

membantu pelaku usaha sampai dengan terbitnya Nomor Izin Edar (NIE), apalagi dengan proses pendaftaran/registrasi produk yang saat ini semakin dipermudah.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Faktor yang menyebabkan peningkatan kinerja adalah kegiatan pendampingan UMKM yang telah dilaksanakan berhasil membantu pelaku usaha sampai dengan terbitnya Nomor Izin Edar (NIE), apalagi dengan proses pendaftaran/registrasi produk yang saat ini semakin dipermudah.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan deputi dan monev perencanaan pusat • Akan tetap melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang masih dalam tahap proses pendaftaran/registrasi di aplikasi e-registrasi, serta tetap melanjutkan program perekrutan fasilitator eksternal pada tahun selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan fasilitasi/pendampingan kepada pelaku usaha yang telah menjadi target pendampingan oleh fasilitator yang sebelumnya telah direkrut dan dilatih. • Melaksanakan desk kepada pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan untuk memperoleh rekomendasi izin penerapan/persetujuan denah bangunan/rekomendasi CPOTB • Merencanakan kegiatan Bimtek Registrasi Pangan Olahan Jemput Bola yang akan dilaksanakan pada 	Koordinasi dengan deputi dan monev perencanaan pusat	Desember 2022

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
	bulan September tahun 2022, dimana diharapkan pelaku usaha UMKM yang telah didampingi oleh Fasilitator dapat memperoleh rekomendasi dan juga Sertifikat Nomor Izin Edar (NIE) <ul style="list-style-type: none"> • Mensosialisasikan kepada pelaku UMKM terkait mekanisme baru proses pendaftaran produk yang sekarang sudah melalui aplikasi OSS RBA. 		

SASARAN KEGIATAN 5

“Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 5 (SK5) didasarkan pada penilaian terhadap 4 (empat) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Berikut diuraikan analisa capaian dari setiap Indikator Kinerja SK5.

IKU 17. Tingkat KIE Obat dan Makanan Yang Efektif di Masing Masing Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: (a) KIE melalui media cetak dan elektronik; (b) KIE langsung ke masyarakat; dan (c) KIE

melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Capaian indikator ini berasal dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP BPOM RI.

Indikator kinerja “Tingkat KIE Obat dan Makanan Yang Efektif di Masing Masing Wilayah Kerja Balai POM di Mamuju” dihitung berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut.

Persentase KIE Obat dan Makanan yang efektif =

$$\frac{\text{Jumlah responden yang meningkat pemahamannya}}{\text{Total responden}} \times 100\%$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.18 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 5.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK5.1 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	91.30	91.30	-	-	93.27	102.16	102.16	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Target efektifitas KIE obat dan Makanan di Wilayah kerja balai POM di Mamuju pada Triwulan III adalah 91,30 dengan realisasi sebesar 93.27 dan termasuk kategori “memenuhi ekspektasi”, indeks tersebut diperoleh dari hasil survey terhadap 210 responden.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Balai POM di Mamuju telah melakukan survey tingkat efektifitas KIE secara periodik utamanya pada saat pelaksanaan KIE Bersama Tokoh Masyarakat dan pelaksanaan survey secara online (melalui media sosial) dengan mengacu pada pedoman singkat penggunaan aplikasi Efektifitas KIE

Capaian indeks efektivitas KIE Triwulan III Tahun 2022 melebihi target yang ditentukan dan mengalami peningkatan dari Triwulan Sebelumnya.

Indeks efektivitas Obat dan Makanan terdiri dari empat indikator dengan nilai indeks masing-masing yaitu :

- 1) Ragam kegiatan sebesar 92,31 naik 0,42 poin dari nilai 91,89 pada Triwulan II
- 2) Pemahaman sebesar 94,41 turun 0,45 poin dari nilai 94,86 pada Triwulan II
- 3) Manfaat sebesar 94,64 naik 0,41 poin dari nilai 94,23 pada Triwulan II
- 4) Minat sebesar 88,33 turun 0,56 poin dari nilai 88,89 pada Triwulan II

Indeks masing-masing indikator menunjukkan ragam kegiatan dan minat memiliki poin yang lebih rendah dibandingkan pemahaman dan manfaat. Kontribusi terbesar berasal dari indikator “manfaat dan pemahaman” yang menunjukkan masyarakat merasakan manfaat dan dapat memahami konten atau materi yang diberikan melalui KIE Balai POM di Mamuju. Kontribusi terendah berasal dari indikator “minat” yang menunjukkan persepsi minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE Balai POM di Mamuju. Hal ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan Inovasi KIE berkelanjutan yang dapat menarik minat masyarakat melalui kegiatan KIE yang

beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi peserta KIE yang ditargetkan.

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait informasi obat dan makanan Balai POM menyediakan layanan Biyanka yaitu mobil layanan informasi dan edukasi keliling Balai POM di Mamuju dan tersedia pula Layanan WALI (WhatsApp Lincah) untuk mempermudah pelayanan secara online.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Mamuju tetap gencar melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui KIE baik secara langsung ataupun melalui media. Kegiatan KIE yang dilaksanakan secara langsung selalu melibatkan masyarakat secara aktif melalui diskusi, tanya jawab, serta kuis interaktif diselingi dengan pemutaran video edukasi sehingga masyarakat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

KIE yang dilaksanakan melalui media (media cetak, elektronik dan media sosial) dikemas dan dibuat semenarik mungkin sehingga masyarakat dengan mudah dapat memahami pesan yang disampaikan di dalamnya, materi yang disampaikan melalui media sosial tidak hanya berupa gambar namun dibuat berupa video sebagai daya tarik agar masyarakat berkeinginan untuk melihat KIE yang tersurat di dalamnya. Dilakukan pula pemasangan iklan layanan masyarakat pada beberapa media online yang mudah diakses oleh masyarakat.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Akan tetap dilaksanakan survei EFF KIE disetiap kegiatan KIE/penyuluhan yang dilaksanakan	Laksanakan kegiatan sesuai perencanaan, bagi tim kerja, libatkan SDM dari substansi terkait. tetap konsisten dalam melakukan pemberdayaan masyarakat secara langsung/tatap muka dengan tetap selalu mematuhi protocol kesehatan Covid-19. Dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait informasi obat dan makanan Balai POM menyediakan layanan Biyanka yaitu mobil layanan informasi dan edukasi keliling.	Pelaksanaan survei EFF KIE disetiap kegiatan KIE/penyuluhan yang dilaksanakan	Desember 2022

IKU 18. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sekolah dengan PJAS Aman adalah sekolah yang mendapatkan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS). Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap kader cilik keamanan pangan dari kelompok siswa dan fasilitator keamanan pangan dari kelompok guru. Selain itu akan dilakukan

pengawasan/pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut aman melalui program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS) dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya dikantin sekolah.

Capaian Indikator kinerja “Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” dihitung berdasarkan jumlah sekolah yang mendapatkan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS). Berikut ini gambar yang menunjukkan capaian indikator kinerja tahun 2022.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.19 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 5.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK5.2 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	54.00	65.00	-	-	80.00	123.08	80.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, pada TW III kriteria capaian target untuk Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju mendapatkan kriteria “Tidak dapat disimpulkan” dengan realisasi sebesar 123.08.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara Balai POM di Mamuju dengan pihak sekolah yang menjadi lokus intervensi sehingga pihak sekolah terkait secara keseluruhan telah membentuk komitmen yang tertuang dan disahkan melalui SK Komitmen Sekolah dalam melaksanakan program keamanan pangan dan mewujudkan keamanan pangan di Sekolah.

Realisasi yang melampaui target dikarenakan jarak yang jauh baik jarak dari Mamuju ke Pasangkayu ataupun ke Lokus Sekolah yang diintervensi sehingga untuk efisiensi waktu dan untuk menyesuaikan jadwal program lainnya agar dapat berjalan bersamaan maka waktu pelaksanaan program PJAS dilakukan secara *back to back*.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Mamuju telah melaksanakan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah terhadap 14 Sekolah yang menjadi Lokus Intervensi di Tahun 2022 sesuai dengan perencanaan dan target yang ditetapkan.

Terhadap sekolah yang diintervensi Tahun 2020 dan 2021 telah dilakukan pengawalan pada bulan Agustus dan September dengan memastikan bahwa sekolah tersebut tetap melaksanakan program PJAS secara berkelanjutan.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Kegiatan Sertifikasi akan dilaksanakan di minggu kedua bulan november	tetap melakukan monitoring pemberdayaan kader dalam memantau	Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah di minggu kedua bulan november	Desember 2022

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
sebagai tahap terakhir kegiatan PJAS	<p>kegiatan mandiri yang dilakukan oleh masing-masing tim keamanan pangan sekolah (yang telah dibentuk pihak sekolah) dalam mewujudkan PJAS aman di sekolahnya.</p> <p>Terhadap sekolah yang diintervensi Tahun 2021 dan 2020 akan dilakukan pengawalan yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus untuk memastikan bahwa sekolah tersebut tetap melaksanakan program PJAS secara berkelanjutan.</p> <p>Terhadap sekolah jenjang SMA atau sederajat yang diintervensi Keamanan PJAS Tahun 2019 telah dilibatkan dalam kegiatan Pemilihan Duta Kosmetik Aman Sulawesi Barat Tahun 2022</p>	sebagai tahap terakhir kegiatan PJAS	

IKU 19. Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator kinerja ketiga dalam pencapaian Sasaran Kegiatan keenam adalah “Jumlah desa pangan aman” dengan target sebanyak 1 desa. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM

adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki kriteria berikut.

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain.

Adapun tahapan dan bobot Indikator Desa Pangan Aman sebagai berikut.

Tabel 3.20 Tahapan dan bobot Indikator Desa Pangan Aman

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15.00	April-Juli
4	Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	Pre: Mei-Oktober - Post November
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10.00	November-Desember
8	Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember
9	Pengawasan	10.00	Juni-Desember

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

b. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.21 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK5.3 Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	18.00	80.00	-	-	65.83	82.29	65.83	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada TW III sebesar 82.29 dengan Kriteria capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Sejumlah 15 kader di masing-masing Desa telah memilih komunitasnya masing-masing dengan jumlah sesuai dengan ketentuan, dimana tiap Desa wajib mengumpulkan minimal 50 komunitas (baik dari komunitas rumah tangga, sekolah, remaja, ritel, pangan siap saji ataupun Pangan industry rumah tangga). Data komunitas tersebut selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Tahapan GKPD yaitu “Bimtek Komunitas Desa”. Namun karena padatnya jadwal KIE yang diagendakan oleh pihak Tomas di Bulan Agustus dan tim pelaksana di program GKPD juga bertanggung jawab di kegiatan KIE bersama Tomas sehingga perencanaan waktu pelaksanaan kegiatan Bimtek Komunitas mundur ke bulan September dan Oktober.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada Bulan Juli telah dilaksanakan Bimtek Komunitas Desa yang dilaksanakan Back to back dengan Kegiatan Fasilitasi dan Intensifikasi Pra Intervensi di Desa Ako, namun di Bulan Agustus tidak ada pelaksanaan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa dikarenakan kegiatan berfokus pada pelaksanaan KIE Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE bersama tokoh masyarakat. Kegiatan kembali dilanjutkan di Bulan September yakni Pelaksanaan Bimtek Komunitas Desa Secara Back to back dengan Kegiatan Fasilitasi dan

Intensifikasi Pra Intervensi di empat Desa yaitu Desa Polewali, Desa Letawa, Desa Tumpaure dan Desa Saruddu. Sementara untuk Desa ke-6 (Desa Kalola) pelaksanaannya dilakukan di TW selanjutnya Kegiatan Pengawasan terhadap Desa yang diintervensi Tahun 2021 telah dilaksanakan di bulan September yakni Desa Sulai, Onang, dan Pamboborang, sementara pengawasan untuk empat Desa lainnya akan dilaksanakan di TW selanjutnya.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
akan dilaksanakan Bimtek Komunitas untuk Desa ke-6 di tanggal 18-21 Oktober, Fasilitasi dan Intensifikasi Keamanan Pangan Tahap 2 di tanggal 25-28 Oktober 2022 dan Monev kegiatan Pro PN (PJAS, PPABK dan GKPD) di Akhir Bulan November	Kepada tim kader yang telah memperoleh bimbingan teknis keamanan pangan, selanjutnya diarahkan untuk mencari komunitas sejumlah 50 orang untuk tiap desa yang akan mereka bina untuk penerapan keamanan pangan di lingkungannya masing-masing. Data komunitas dari masing-masing Desa akan menjadi acuan untuk pelaksanaan Bimtek Komunitas yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober Tahun 2022.	pelaksanaan kegiatan monev back to back kegiatan PN	Desember 2022

IKU 20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas

- a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar ercontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas.
- b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.
- c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.
- d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.
- e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.
- f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dapat berupa penerapan CRPB oleh pedagang pasar di pasar rakyat.

g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.

Pasar Aman Dihitung dari jumlah pasar yang:

- Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas
- Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.
- Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan

Adapun tahapan dan bobot Indikator sebagai berikut.

Tabel 3.22 Tahapan dan bobot Indikator Pasar Aman Berbasis Komunitas

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan
1	Advokasi	20.00	Januari-April
2	Survei Pasar	5.00	Januari-April
3	Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei
5	Penyuluhan	10.00	Juni-Juli
6	Kampanye	10.00	Juni-Juli
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September- Oktober
8	Pengawasan	10.00	Februari-Oktober
	Total	100.00	

Sumber : DO IKU Balai POM di Mamuju, 2022

Catatan: pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat di adjust dengan anggaran yang terdapat di masing-masing BB/BPOM agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.23 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5.4

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK5.4	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3.00	90.00	-	-	90.00	100.00	90.00	MEMENUHI EKSPEKTASI	EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Berdasarkan tabel diatas, realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada TW III sebesar 100.00 dengan Kriteria capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Petugas pasar yang telah mendapatkan pelatihan dapat secara mandiri melakukan pengawasan peredaran Bahan Berbahaya di pasar yang dikelolanya dengan melakukan sampling dan pengujian sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya menggunakan rapid test kit, sehingga untuk sampling dan pengujian tahap kedua dalam rangka Monev PPABK dilakukan secara mandiri oleh petugas Pasar smart pasangkayu sebanyak 100 sampel.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Telah dilaksanakan kegiatan sesuai perencanaan berupa Penyuluhan petugas pasar pada bulan Juli Tahun 2022 dan kegiatan Kampanye Keamanan Pangan di Pasar pada bulan September Tahun 2022.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Monev Pasar (Untuk pengujian Mikrobiologi) di tanggal 19-21 Oktober dan kegiatan pengawalan pasar di majene (oktober)	Selain memberdayakan petugas pasar untuk melakukan pengawasan secara mandiri, maka akan dilakukan pula Kampanye pasar dan Penyuluhan Komunitas Pasar yang rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus Tahun 2022 guna meningkatkan kesadaran dari seluruh komunitas pasar (penjual, pembeli maupun masyarakat di sekitar pasar) terkait bahaya penggunaan bahan berbahaya pada pangan.	Pelaksanaan Monev Pasar (Untuk pengujian Mikrobiologi) di tanggal 19-21 Oktober dan kegiatan pengawalan pasar di majene (oktober)	Desember 2022

SASARAN KEGIATAN 6

“Meningkatnya pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju yang optimal”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 6 (SK7) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju.

Berikut dijelaskan analisis setiap indikatornya.

IKU 21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.24 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2022

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK6.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	82.25	-	-	64.50	78.42	64.50	TIDAK MEMENUHI EKSPEKTASI	TIDAK EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Target tahunan untuk pengujian sampel Obat (Obat, OTKOS, Obat Kuasi dan Kosmetik) yang diperiksa dan diuji sesuai standar total tahunannya adalah 400 sampel, target sampling untuk triwulan ketiga 82.25%, sedangkan Realisasi di triwulan ketiga adalah 64,50% masuk kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Beberapa Parameter Uji kritis pada pengujian sampel OTSK dan pengujian sampel kosmetik belum bisa dikerjakan di TW 3, yaitu :

- PK Cemaran Logam (Pb dan Cd) terhadap 9 sampel Obat tradisional belum bisa dikerjakan disebabkan graphite tube yang belum ada.
- PK logam berat (Hg) sampel Kosmetik baru akan dikerjakan di TW 4 mengingat alat MVU baru selesai uji fungsi di tanggal 18 oktober.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Penjadwalan pemakaian alat Laboratorium terkait Microwave dan AAS harus di kawal karena tersisa 3 bulan untuk menyelesaikan Parameter uji logam berat. Kondisi saat ini kedua alat tersebut akan berpotensi over loading disebabkan sampel kosmetik, OTSK dan Pangan untuk Parameter menggunakan kedua alat tersebut.
- Terus melakukan koordinasi dengan petugas sampling dan tim penerima sampel untuk dapat dilakukan sampling tepat waktu

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
• Segera revisi anggaran dan lakukan pengadaan reagen yang urgent	- Alat MVU untuk pengujian parameter logam kosmetik telah ada dan dalam tahap	- Anggaran pembelian sampel fortifikasi akan direvisi untuk	Desember 2022

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Perjadwalan penggunaan alat microwave dan AAS untuk menghindari over loading terhadap kedua alat tersebut sebagai upaya menghindari keterlambatan pelaporan hasil uji sampel dengan Parameter Uji Logam berat. • Koordinasi Perencanaan anggaran suku cadang untuk pembelian kolom graphite tube paling lambat bulan oktober tahun 2022. 	uji fungsi - Bulan oktober , november dan desember sudah bisa di lakukan pengujian untuk parameter logam Hg yang merupakan parameter wajib	pembelian reagen metanol yang telah habis	

IKU 22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Mamuju

Indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standardihitungdenganrumusberikut.

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = \frac{A+B}{2}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2022

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK6.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	86.63	-	-	80.81	93.29	80.81	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK DiolahPenyusun, 2022

Target tahunan untuk pengujian Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar total tahunannya adalah 172 sampel, target sampling untuk triwulan ketiga 86.63%, sedangkan Realisasi di triwulan ketiga adalah 80,81% termasuk kriteria “belum memehuni ekspektasi”.

b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- Beberapa Parameter yang membutuhkan alat laboratorium yang belum ada di Mamuju seperti Parameter Histamin dan Kloramfenikol dikirim ke BPOM di Palu. Pengiriman sampel ini berdampak kepada timeline pengujian sehingga pelaporan sampel belum bisa dilaporkan sebagai sampel telah diuji
- Sampel Regionalisasi yaitu AMDK untuk parameter uji logam dengan menggunakan alat ICP dikirim ke BBPOM di Makassar. Pengujian sampel tersebut adakalanya terlambat uji karena adanya over loading sampel regionalisasi dari balai lain yang harus dikerjakan oleh BBPOM di Makassar.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Terus melakukan koordinasi dengan petugas sampling dan tim penerima sampel untuk dapat dilakukan sampling tepat waktu

- Melakukan monitoring sampel untuk sampel yang belum bisa dilakukan pengujian Parameter wajib
- Perencanaan pengadaan alat berdasarkan skala prioritas yang dapat menunjang pemenuhan SKL dan menunjang terlaksananya pengujian terhadap Parameter Uji Wajib

d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> • Maksimal semua alat yang dimiliki / Lakukan pengujian di Balai terdekat • Koordinasi yang intens dengan bagian pemeriksaan untuk sampling AMDK sehingga bagian pengujian bisa membantu berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Makassar untuk perkiraan timeline. • Koordinasi dengan Balai Rujukan, dalam hal ini BPOM di Palu dan BBPOMN di Makassar perihal hasil uji terhadap sampel yang dikirimkan. 	<p>- sampel yang menggunakan alat lab yang tidak tersedia di BPOM Mamuju telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan ke BPOM Palu (Parameter kloramfenikol dan histamin menggunakan alat elisa) dan dikirim ke BBPOM Makassar (Parameter uji logam menggunakan alat ICP)</p>	<p>- Selalu berkoordinasi dengan pemeriksaan terkait sampel yang parameter uji logamnya dilakukan menggunakan alat ICP yang ada di BBPOM Makassar untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan pengujian</p>	<p>Desember 2022</p>

SASARAN KEGIATAN 7

“Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 7 (SK7) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju.

Penindakan yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over* tahun n-1. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap

setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Adapun penjelasan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 triwulan III tahun 2022 sebagai berikut.

IKU 23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

Penindakan yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over* tahun n-1. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

1. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

b. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.26 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFERTIVITAS
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	98.00	70.00	-	-	100.00	142.86	102.04	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Dalam periode triwulan III, seluruh perkara yang ditangani BPOM di Mamuju telah dilaksanakan tahap 2 (Penyerahan tersangka dan barang bukti), dimana terdapat 4 (Empat) perkara yang telah memiliki putusan pengadilan dan 2 (Dua) perkara sedang dalam proses persidangan. Hal ini menunjukkan bahwa output penyelesaian perkara yang ditangani BPOM di Mamuju telah terpenuhi.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada TW III, terdapat 1 (Satu) personil penindakan yang telah dilantik menjadi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), sehingga proses pemberkasan dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah seringnya dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam rangka meningkatkan keberhasilan kegiatan penindakan, diantaranya dengan Kepolisian, Kejaksaan, BNN, Laboratorium forensic Polri dan stakeholder lainnya. Selain itu dengan adanya kegiatan Intelijen dan adanya informasi-informasi baik dari stakeholder terkait termasuk masyarakat sangat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Selain itu, telah dilantiknya satu orang PPNS pada staf kelompok substansi penindakan sehingga dapat membantu mempercepat penyelesaian berkas perkara.

d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> dilakukan Optimasi anggaran pada kegiatan yang akan dilaksanakan di tw 4 Menambah jumlah PPNS dan intelijen melalui pendidikan dan pelatihan PPNS dan/atau pendidikan dan pelatihan Intelijen Meningkatkan kompetensi PPNS dan intelijen yang ada dengan mengikuti pelatihan atau workshop, pertemuan investigasi awal dan 	Optimasi anggaran TW III sudah tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Optimasi anggaran untuk TW IV (Pemusnahan BB dengan pihak ketiga -> di Parepare) FGD pemateri lintas sektor dan internal Kegiatan intel koordinasi linsek target serapan minimal 95% informasi terkait OOT dalam kota mamuju ttp dilakukan penindakan 	Desember 2022

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
penyegaran proses penyidikan • Meningkatkan koordinasi antar PPNS Badan POM RI, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing balai sebagai bahan pembandingan pada kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan maupun dalam proses penyidikan.			

SASARAN KEGIATAN 8

“Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 8 (SK8) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Berikut ini penjelasan masing-masing indikator.

IKU 24. Indeks RB Balai POM di Mamuju

Capaian kinerja berupa indeks RB dinilai berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI)

melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Manajemen Perubahan : bobot 5%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 5%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 20%.

2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 20%

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
				Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65.00	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Sampai dengan triwulan III belum terdapat realisasi Indeks RB Balai POM di Mamuju karena target di akhir tahun 2022. Namun telah dilakukan beberapa upaya untuk mencapai nilai RB seperti kegiatan capacity building, bakti sosial, rapat berkala dan kegiatan lain untuk meningkatkan engagement pegawai terhadap organisasi.

IKU 25. Nilai AKIP Balai POM di Mamuju

Nilai AKIP Balai POM di Mamuju dinilai berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain:

Tabel 3.28 Komponen Penilaian AKIP

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Sumber : Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.29 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK8.2 Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.40	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Sampai dengan triwulan III belum terdapat realisasi Nilai AKIP Balai POM di Mamuju karena nilai akan keluar di akhir tahun. Hingga saat ini sudah dilakukan beberapa perbaikan dalam implementasi SAKIP mengingat form evaluasi penilaian SAKIP berubah. Selain itu juga telah dibuat dokumen Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP.

SASARAN KEGIATAN 9

“Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 9 (SK9) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga

merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Dimana cara penilaiannya ditentukan oleh kriteria berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 tahun 2022 disajikan dalam Tabel dan Gambar berikut.

IKU 26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju

- a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.30 Capaian Sasaran Kegiatan 9.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK9.1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.50	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Capaian Indeks Profesionalitas ASN belum tercapai di triwulan III karena akan terealisasi di akhir tahun oleh Biro SDM BPOM. Namun

telah dilakukan upaya pemantauan peningkatan kompetensi SDM melalui pengikutsertaan dalam pelatihan baik daring maupun luring minimal dengan target 20 Jam Pelajaran per Tahun.

SASARAN KEGIATAN 10

“Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju”.

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 10 (SK10) didasarkan pada penilaian terhadap 2 (dua) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Berikut ini Analisa atas setiap Indikator Kinerja SK10.

IKU 27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

Tabel 3.31 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK10.1 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	58.00	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP belum tercapai di triwulan III karena akan terealisasi di akhir tahun. Namun telah dilakukan upaya pemantauan peningkatan baik di pemenuhan alat laboratorium, standar ruang lingkup maupun peningkatan kompetensi SDM melalui pengikutsertaan dalam pelatihan baik daring maupun luring.

Hingga TW III Tahun 2022, berdasarkan hasil penilaian dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional, persentase Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP untuk Triwulan III tahun 2022 yaitu sebesar 51.21% (assessment sementara), dengan rincian sebagai berikut: persentase pemenuhan standar ruang lingkup sebesar 45.4%; persentase pemenuhan standar kompetensi sebesar 68.61% dan persentase pemenuhan standar peralatan sebesar 39.62%.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pencapaian indikator sasaran ini dilakukan melalui penilaian pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium yang hingga Triwulan III tahun 2022 pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Standar Ruang Lingkup : Penambahan kemampuan uji laboratorium kimia obat sebesar 76,7%; laboratorium kimia kosmetik sebesar 35,4%; laboratorium kimia obat tradisional dan suplemen kesehatan sebesar 48,4%; laboratorium kimia pangan 56,0%; dan laboratorium

mikrobiologi 36,7%. Sehingga rata-rata nilai pemenuhan Standar Ruang Lingkup sebesar 45,4%.

- 2) Peningkatan Standar Kompetensi : Hingga Triwulan III persentase Pemenuhan Kompetensi sebesar 68,61% dengan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan baik secara luring maupun daring dan penilaiannya menggunakan tools Standar Kompetensi baik Kimia maupun Biologi.
- 3) Peningkatan Standar Alat Laboratorium : Sampai dengan Triwulan III tahun 2022, proses pengadaan beberapa alat laboratorium untuk meningkatkan Standar Peralatan Laboratorium sesuai standar GLP untuk memenuhi peralatan minimal yang harus dimiliki oleh laboratorium sehingga analisis dapat berjalan dengan lancar. Peralatan terdiri dari peralatan pengujian dasar, peralatan penunjang dan peralatan pengujian spesifik. Penilaian terhadap pemenuhan standar peralatan terdiri atas peralatan kimia dan peralatan Biologi. Persentase pemenuhan standar peralatan untuk pengujian kimia sebesar 46,60%, persentase pemenuhan standar peralatan untuk pengujian biologi sebesar 32,7%. Sehingga rata-rata nilai pemenuhan peralatan sebesar 39,62%.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja selanjutnya adalah antara lain :

- 1) Peningkatan Standar Ruang Lingkup sesuai dengan yang telah direncanakan secara bertahap pada Triwulan IV tahun 2022.
- 2) Peningkatan kompetensi Personel Pengujian (pengetahuan dan keterampilan) dalam menunjang kualifikasi kemampuan penguji yang diharapkan dicapai sesuai level dan jenjangnya.
- 3) Optimalisasi Sisa Anggaran Pengadaan Alat Laboratorium Sesuai Standar GLP untuk menunjang ketersediaan peralatan yang berkontribusi penting pada kapasitas laboratorium.

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- 1) Hingga Triwulan III tahun 2022 penambahan ruang lingkup pengujian dilakukan secara bertahap oleh Komoditi Obat, Kosmetik, Pangan baik melalui pengujian rutin dan melalui Uji Profisiensi/Uji Kolaborasi, dan selanjutnya
 - 2) Kegiatan Pelatihan Analisis Internal, bimbingan teknis internal dan Pelatihan secara daring untuk meningkatkan pengetahuan personil pengujian pada Triwulan III Tahun 2022 antara lain:
 - Pendampingan Pemenuhan Kemampuan Laboratorium dalam Rangka Persiapan Akreditasi ISO 17025:2015
 - Pelatihan Penggunaan Instrumen GC Detector FID pada Produk Obat dan Makanan
 - Pengujian Antigen Antibody dan Efektifitas Pengawet pada Produk Obat dan Makanan
 - Bimtek Internal Analisis – Verifikasi PK Simultan Pengawet Pada Komoditi kecap Secara SPE KCKT (MA 36/PA/12)
 - 3) Pemenuhan beberapa alat laboratorium (Peralatan Kimia dan peralatan Biologi) telah terealisasi pada Triwulan III tahun 2022 sesuai dengan Usulan pengadaan Alat laboratorium dan Rekomendasi Peralatan Laboratorium BPOM Mamuju Tahun 2022 oleh P3OMN.
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
pemantauan peningkatan baik di pemenuhan alat laboratorium,	Telah dilakukan bimtek internal pengujian yang mengundang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan peningkatan baik di pemenuhan alat laboratorium, standar 	Desember 2022

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
standar ruang lingkup maupun peningkatan kompetensi SDM melalui pengikutsertaan dalam pelatihan baik daring maupun luring.	<p>narasumber dari p3omn Telah diadakan alat lab sesuai prioritas Akreditasi Lab sedang berproses</p>	<p>ruang lingkup maupun peningkatan kompetensi SDM melalui pengikutsertaan dalam pelatihan baik daring maupun luring.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan Akreditasi Lab yg sedang berproses • Optimalisasi anggaran Alat laboratorium 	

IKU 28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
 - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

- UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
1. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai.
 2. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal diperoleh dari Nilai Asesment Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

- 2,26 – 3,00 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0,00– 0,75 : Sangat Kurang

a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.32 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK10.2 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25	2.25	-	-	2.88	128.00	128.00	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan diatas di tahun 2022 sebesar 2.88 dengan capaian sebesar 128%, capaian ini masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Data diatas diambil dari website BPOM Comand Center Balai POM di Mamuju.

- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adapun hal-hal yang harus dipertahankan untuk meningkatkan kinerja / capaian indikator ini yaitu:

- 1) Melakukan rapat monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala minimal triwulanan
- 2) Menjaga komunikasi dan koordinasi aktif antara Pusat dan Balai, serta sharing knowledge antar Balai
- 3) Koordinasi dengan petugas operator, koordinator dan ketua tim terkait untuk meningkatkan konsistensi komunikasi melalui SIPT, e-mail corporate dan pemantauan terhadap petugas SPIMKER
- 4) Adanya cascading indikator kinerja organisasi hingga level individu sangat mendukung kenaikan capaian indikator

- c. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tingginya nilai realisasi karena beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) untuk Pengujian telah dilaksanakan di Triwulan I Tahun 2022
- 2) Adanya cascading indikator kinerja organisasi hingga level individu sangat mendukung kenaikan capaian indikator
- 3) Konsistensi dan kesadaran setiap pegawai akan target kinerjanya
- 4) Aplikasi SIPT tahun 2022 yang sosialisasi dan implementasinya secara bertahap menjadi salah satu faktor penunjang terhadap pelaksanaan SIPT. SDM dalam melakukan penginputan awal menyesuaikan informasi dari pusat (Pusdatin Badan POM) terkait kesiapan aplikasi SIPT baik di role Operator, role Supervisor, role

- Tim Penerima Sampel (TPS), role Manajer Teknis (MT), role Penyelia, dan role Penguji
- 5) Komunikasi aktif antara Pusat dan Balai, serta sharing knowledge antar Balai
 - 6) Koordinasi dengan petugas operator, koordinator dan ketua tim terkait untuk meningkatkan konsistensi komunikasi melalui SIPT, *e-mail corporate* dan pemantauan terhadap petugas SPIMKER.
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
Tunjuk kembali PIC yang membuka BOC setiap hari Sharing folder dibuka setiap hari	-Telah dilakukan pengecekan BOC secara berkala -Evaluasi kinerja berkala -Penunjukan PIC setiap komponen	-Reviu target 2023 - rapat evaluasi dan koordinasi berkala	Desember 2022

SASARAN KEGIATAN 11

“Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel”

Pengukuran kinerja dari Sasaran Kegiatan 11 (SK11) didasarkan pada penilaian terhadap 1 (satu) indikator kinerja yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Mamuju. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 tahun 202 disajikan dalam tabel berikut.

IKU 29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang bersifat flat dan Nilai

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang bersifat kumulatif. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

Tabel 3.33 Bobot Nilai Kinerja Per Indikator

Aspek	No.	Indikator	Bobot
Kualitas Perencanaan Anggaran	1.	Revisi DIPA	10%
	2.	Deviasi Halaman III DIPA	10%
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	3.	Penyerapan Anggaran	20%
	4.	Belanja Kontraktual	10%
	5.	Penyelesaian Tagihan	10%
	6.	Pengelolaan UP dan TUP	10%
	7.	Dispensasi SPM	5%
Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	8.	Capaian <i>Output</i>	25%

Sumber: Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022

Capaian indikator ini dihitung dengan rumus Berikut.

Nilai Kinerja Anggaran BPOM =

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Berikut ini gambar yang menunjukkan capaian indikator tahun 2022.

- a. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.34 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Tahunan	Target Triwulan III	Realisasi			Capaian Triwulan III (%)	Capaian Tahunan (%)	Kriteria Capaian Triwulan	SIMPULAN EFEKTIVITAS
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
IKSK11.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.10	80.00	-	-	76.37	95.47	82.03	BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI	KURANG EFEKTIF

Sumber : Monev Capaian RAPK Diolah Penyusun, 2022

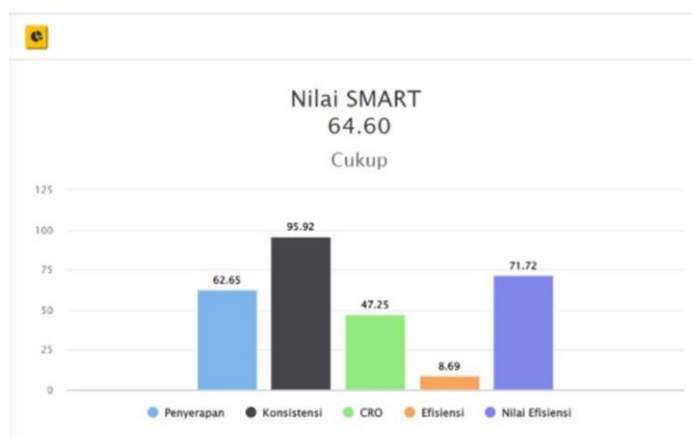
Tabel diatas menunjukkan bahwa Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju pada triwulan III tahun 2022 sebesar 95,47% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”, namun jika dibandingkan dengan target tahunan maka realisasi ini masih dibawah target yang telah ditetapkan. Berikut dijelaskan lebih detail terkait indikator ini.

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Adapun kegiatan yang harus tetap dilaksanakan untuk meningkatkan realisasi IKU NKA yaitu melaksanakan rapat bulanan, triwulan dan insidental, kegiatan yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai indikator ini yaitu dengan mengadakan pelatihan internal dengan narasumber dari Kantor Wilayah DJPb Provinsi Sulawesi Barat karena dibutuhkannya update knowledge bagi pegawai terkait dengan adanya aturan dan regulasi terbaru dalam penilaian IKPA. Selain itu juga perlu tetap konsisten melaksanakan kegiatan rapat koordinasi pertriwulan dan koordinasi berkala dengan masing-masing penanggung jawab per komponen capaian serta komunikasi aktif dengan dengan Biro Perencanaan dan Keuangan dan Kementerian Keuangan di Sulawesi Barat yang bertanggung jawab terhadap nilai IKPA dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait nilai EKA.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian NKA Triwulan III Tahun 2022 sebesar 64.60 dengan komponen terendah yaitu nilai efisiensi sebesar 8.69. Hal ini disebabkan karena adanya penyerapan anggaran dan capaian output yang belum optimal karena masih berproses dalam triwulan. Berikut ini merupakan grafik capaian NKA.



Gambar 3.7 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022
Sumber: Smart DJA Per 10 Oktober 2022

Terkait dengan capaian IKPA Triwulan III Tahun 2022 sebesar 94.03 data tersebut diambil pertanggal 05 Oktober 2022. Faktor yang menyebabkan belum optimalnya nilai IKPA yaitu karena penyerapan anggaran yang yang tidak mencapai target sampai dengan Triwulan III 2022. Berikut ini merupakan tabel rinci nilai IKPA Tahun 2022.

Tabel 3.35 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	178	063	419578	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	Nilai	100.00	85.02	79.20	100.00	100.00	96.88	100.00	100.00	94.03	100%	94.03
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.50	15.84	10.00	10.00	9.69	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	92.51		95.22			100.00					

Disclaimer: Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Sumber : Aplikasi Omspan Per 05 Oktober 2022

Rendahnya penyerapan anggaran sampai dengan triwulan III yaitu karena komposisi anggaran dalam DIPA anggaran belanja modalnya cukup tinggi sedangkan proses realisasinya cukup lama karena ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Triwulan III proses lelang gedung mengalami kegagalan sehingga harus dilakukan lelang ulang dan penandatanganan kontrak yang sudah memasuki triwulan ke IV. Selain itu banyaknya kegiatan terpadu Pusat-Balai dengan pembiayaan *sharing* dan penyelenggaranya Pusat tidak dilakukan sesuai *timeline* dan sesuai kesepakatan saat perencanaan kegiatan.

Adanya kebijakan *Self Blocking* dalam rangka *Automatic Adjustment* juga sangat mempengaruhi serapan anggaran. Banyaknya kegiatan diluar kendali Balai POM di Mamuju menyebabkan tingginya selisih antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dari Kementerian Keuangan jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Balai POM di Mamuju. Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja yaitu secara berkala telah dilaksanakan pemantauan terhadap capaian indikator-indikator pembentuk IKPA terutama terkait penyerapan anggaran dan capaian output yang memiliki bobot tinggi. Selain itu juga telah dilaksanakan koordinasi dengan bagian terkait yang menjadi penanggung jawab masing-masing indikator IKPA di Tahun 2022 dan aktif berkomunikasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan dan Kementerian Keuangan di Sulawesi Barat yang bertanggung jawab terhadap nilai IKPA, serta Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait nilai EKA.

- c. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal/eksternal)

Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Triwulanan

Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
	Selesai*	Belum**	
		Rencana Aksi	Timeline
-Lakukan evaluasi secara konsisten dan berkala output dan anggaran -Update RDP Tw 4 -Revisi anggaran bulanan (sesuai kebutuhan) -Maksimalkan penyerapan UP dan TUP -Koordinasi dengan lintas sektor dan pusat secara berkala	-TW 4 maksimalkan serapan 98% - Tim gedung dapat melakukan percepatan pengadaan - Target output masih on the track, pastikan bisa mencapai >100% di akhir tahun - Lakukan koordinasi dan evaluasi berkala bulanan dan insidental - Pengelolaan UP dan TUP, usahakan maksimal terpakai agar nilai tidak turun lagi - update RPD triwulanan - revisi anggaran berkala - koordinasi dengan KPPN dan Kanwil berkala	-TW 4 maksimalkan serapan 98% - Tim gedung dapat melakukan percepatan pengadaan - Target output masih on the track, pastikan bisa mencapai >100% di akhir tahun - Lakukan koordinasi dan evaluasi berkala bulanan dan insidental - Pengelolaan UP dan TUP, usahakan maksimal terpakai agar nilai tidak turun lagi - update RPD triwulanan - revisi anggaran berkala - koordinasi dengan KPPN dan Kanwil berkala	Desember 2022

3.3 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Pada tabel berikut ini disampaikan progress tindak lanjut atas poin-poin rekomendasi yang disampaikan pada laporan kinerja triwulan sebelumnya.

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
1 Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	<ul style="list-style-type: none"> • Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM • Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko 	<ul style="list-style-type: none"> • TMS adalah hasil TMK penandaan (rata-rata) masih memenuhi ketentuan tidak >20% 	<ul style="list-style-type: none"> • Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM • Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM 	Tetap melakukan sampling sesuai pedoman Sampling dan Pengujian berbasis resiko, namun disesuaikan ketersediaan barangnya di peredaran atau di sarana	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		TMS hasil Uji Pangan, hingga September, sebesar 8 sampel, masih memenuhi ketentuan < 20%	<ul style="list-style-type: none"> Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko 	<ul style="list-style-type: none"> Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM 	Hasil Uji produk Obat dan Pangan yang TMS masih didominasi oleh TMK Label dan Penandaan, sehingga Pengawasan dilapangan menjadi koordinasi bersama antara pengujian dan pemeriksaan saat dilakukan Sampling	Desember 2022
3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Terkait pemenuhan timeline target sampling dan pengujian, koordinasi lintas sector, lintas substansi harus mendapat dukungan dan perhatian serius dari	Rata2 Capaian Obat : 73,1 %	<ul style="list-style-type: none"> Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai 	<ul style="list-style-type: none"> Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM 	Melakukan percepatan pengujian sampel, terutama pengujian OTSK dan Kosmetik,	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama		Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
					Selesai*	Belum**	
						Rencana Aksi	Timeline
		pimpinan dan pihak-pihak terkait		terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM • Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko		untuk Capaian di TW-4	
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Intensifikasi Kegiatan terpadu Internal dan eksternal, termasuk MoU dengan lintas sektor terkait	Rata2 Capaian Pangan : 93.1 %	•Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih /	-Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM	Penyelesaian Sampel makanan untuk TW-4 tergantung jadwal Sampling dan ketersediaan Reagen, namun diusahakan selesai uji di akhir desember beserta pelaporannya	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			
				Selesai*	Belum**		
					Rencana Aksi	Timeline	
			pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM • Sampling dan Pengujian produk berbasis Risiko				
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan alat Microwave untuk pengujian Mineral dan Cemaran Logam secara lebih cepat, aman dan efisien, sesuai Pedoman sampling • Percepatan pengadaan Baku pembanding dan reagen khusus fortifikasi • Kerja lembur, mengingat target waktu dan banyaknya PUK yang wajib diselesaikan 	Minyak goreng dan tepung terigu (ada catatan khusus) jiwa vit. A kurang masih ttp MS, terdapat 2 sampel Garam yang TMS Kadar KIO3 Yang terhitung hanya garam	<ul style="list-style-type: none"> • Regionalisasi Laoratorium BB/BPOM terkait keterbatasan alat yang dimiliki Balai terhadap parameter uji yang memerlukan deteksi Intrumen yang lebih canggih / pengujian di balai terdekat • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengujian di Lab terdekat/ Regionalisasi lab • Sharing peralatan, reagen, baku pembanding antar BB/BPOM 	Penambahan sampel / revidi tarhet	Desember 2021

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			
				Selesai*	Belum**		
					Rencana Aksi	Timeline	
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		Capaian di akhir Tahun			Desember 2022	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		Capaian di akhir Tahun			Desember 2022	
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju		Capaian di akhir Tahun			Desember 2022	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM		Capaian di akhir Tahun			Desember 2022	
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi	tetap melanjutkan menjaga kepatuhan petugas dalam membuat	masih terdapat beberapa rekomendasi	Melakukan pendataan terhadap	menjaga kepatuhan petugas dalam membuat surat	melakukan pendataan terhadap	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			
				Selesai*	Belum**		
					Rencana Aksi	Timeline	
	sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	surat rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.	yang diterbitkan melebihi timeline yang ditetapkan dikarenakan terbatasnya jumlah personil	rekomendasi yang diterima untuk dapat dilakukan tindak lanjut ketika melaksanakan inspeksi	rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan.	rekomendasi yang diterima untuk dapat dilakukan tindak lanjut ketika melaksanakan inspeksi	
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	melakukan komunikasi kepada lintas sektor dan pelaku usaha terkait temuan ketidaksesuaian selama pengawasan serta lebih intens mengingatkan kepada lintas sektor dan pelaku usaha untuk melakukan perbaikan melalui komunikasi via Whatsapp serta melakukan pendampingan/bimbingan penyelesaian CAPA.	• ada beberapa rekomendasi yang sudah masuk setelah pelaporan	Lakukan koordinasi intens kepada dinkes	Koordinasi ke dinkas	Lakukan koordinasi intens kepada dinkes	Desember 2022
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	melakukan rekrutmen fasilitator yang akan membantu pelaku usaha yang akan melakukan proses registrasi di BPOM serta melakukan kegiatan Bimtek Registrasi Pangan Olahan Jemput Bola yang akan rencananya akan	keaktifan pelaku usaha masih kurang, sehingga diperlukan effort yang lebih kepada pelaku usaha, yang dibantu oleh fasilitator balai	tetap memantau pelaku usaha yang saat ini masih dalam proses	melakukan rekrutmen fasilitator yang akan membantu pelaku usaha yang akan melakukan proses registrasi di BPOM serta melakukan kegiatan Bimtek Registrasi Pangan Olahan Jemput Bola yang akan	pemantauan rutin kepada pelaku usaha	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
	dilaksanakan pada bulan September 2022	maupun fasilitator eksternal		rencananya akan dilaksanakan pada bulan September 2022		
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	<ul style="list-style-type: none"> - sarprod mendaftarkan MK namun saat pemeriksaan dia menjadi TMK - pendaftaran online / dokumen dan lebih mudah tapi saat pemeriksaan onsite ditemukan sarana masih TMK (temuan serius dan kritis) - sebagian besar sarana IRTP karena banyak sarana MD tutup - banyak pelaku usaha yang belum siap sarannya untuk 	melaksanakan pemeriksaan sarana MD hingga capaian terealisasi memenuhi ekspetasi	<ul style="list-style-type: none"> - sudah dilakukan pemeriksaan onsite terhadap sarana yang sudah mendaftarkan produknya 	<ul style="list-style-type: none"> komunikasi kepada dinas terkait (Dinas Kesehatan Kabupaten) sebagai pihak yang memberikan rekomendasi penerbitan izin IRTP agar memberikan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha IRT melaksanakan pemeriksaan sarana MD hingga capaian terealisasi memenuhi ekspetasi 	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			
				Selesai*	Belum**		
					Rencana Aksi	Timeline	
		dilakukan pemeriksaan					
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis resiko. Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan juga petunjuk teknis pengawasan sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan. 	<p>sarana sudah mulai menjalankan proses bisnisnya sesuai dengan ketentuan seiring dengan repetisi pemeriksaan setiap tahun, dan selalu difollow up terkait pemenuhan CAPA</p>	melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi untuk sisa target yang belum tercapai	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan berdasarkan analisis resiko. Melaksanakan diseminasi secara internal oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan, sehingga semua petugas yang melaksanakan pemeriksaan sarana dapat mengetahui update peraturan dan juga petunjuk teknis pengawasan sehingga meminimalkan permasalahan dilapangan. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap capaian realisasi pengawasan. 	melaksanakan pemeriksaan sarana distribusi untuk sisa target yang belum tercapai	Desember 2022
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	Capaian sudah melebihi target sebesar 4,54 tapi karena target tahunan maka belum diinput realisasinya	Capaian di akhir Tahun	Melakukan evaluasi atas target 2023 dan realisasi 2022	Indeks telah tercapai	Melakukan evaluasi atas target 2023 dan realisasi 2022	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	<p>Laksanakan kegiatan sesuai perencanaan, bagi tim kerja, libatkan SDM dari substansi terkait</p> <p>Melakukan fasilitasi/pendampingan kepada pelaku usaha yang telah menjadi target pendampingan oleh fasilitator yang sebelumnya telah direkrut dan dilatih.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan desk kepada pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan untuk memperoleh rekomendasi izin penerapan/persetujuan denah bangunan/rekomendasi CPOTB • Merencanakan kegiatan Bimtek Registrasi Pangan Olahan Jemput Bola yang akan dilaksanakan pada bulan September tahun 2022, dimana diharapkan pelaku usaha UMKM yang telah didampingi oleh Fasilitator dapat 	- Pendampingan UMKM sudah terlaksana 8 Pelaku usaha yg terbit NIE 1 Pelaku usaha OT belum bisa terbit karena masih menyewa (tidak diperbolehkan renov sarana)	Koordinasi dengan deputi dan monev perencanaan pusat	Melakukan fasilitasi/pendampingan kepada pelaku usaha yang telah menjadi target pendampingan oleh fasilitator yang sebelumnya telah direkrut dan dilatih.	Koordinasi dengan deputi dan monev perencanaan pusat	Desember 2022
				<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan desk kepada pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan untuk memperoleh rekomendasi izin penerapan/persetujuan denah bangunan/rekomendasi CPOTB • Merencanakan kegiatan Bimtek Registrasi Pangan Olahan Jemput Bola yang akan dilaksanakan pada bulan September tahun 2022, dimana diharapkan pelaku usaha UMKM yang telah didampingi oleh Fasilitator dapat memperoleh rekomendasi dan juga 		

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
	memperoleh rekomendasi dan juga Sertifikat Nomor Izin Edar (NIE) • Mensosialisasikan kepada pelaku UMKM terkait mekanisme baru proses pendaftaran produk yang sekarang sudah melalui aplikasi OSS RBA.			Sertifikat Nomor Izin Edar (NIE) • Mensosialisasikan kepada pelaku UMKM terkait mekanisme baru proses pendaftaran produk yang sekarang sudah melalui aplikasi OSS RBA.		
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	-Selaku dilaksanakan 30 orang / triwulan - Tiap tw dilaksanakan saat pelaksanaan KIE Thomas	Akan tetap dilaksanakan survei EFF KIE disetiap kegiatan KIE/penyuluhan yang dilaksanakan	Laksanakan kegiatan sesuai perencanaan, bagi tim kerja, libatkan SDM dari substansi terkait. tetap konsisten dalam melakukan pemberdayaan masyarakat secara langsung/tatap muka dengan tetap selalu mematuhi protocol kesehatan Covid-19. Dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait informasi obat dan makanan Balai POM menyediakan layanan Biyanka yaitu mobil layanan informasi dan edukasi keliling.	Pelaksanaan survei EFF KIE disetiap kegiatan KIE/penyuluhan yang dilaksanakan	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	<p>tetap melakukan monitoring pemberdayaan kader dalam memantau kegiatan mandiri yang dilakukan oleh masing-masing tim keamanan pangan sekolah (yang telah dibentuk pihak sekolah) dalam mewujudkan PJAS aman di sekolahnya.</p> <p>Terhadap sekolah yang diintervensi Tahun 2021 dan 2020 akan dilakukan pengawalan yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus untuk memastikan bahwa sekolah tersebut tetap melaksanakan program PJAS secara berkelanjutan.</p> <p>Terhadap sekolah jenjang SMA atau sederajat yang diintervensi Keamanan PJAS Tahun 2019 telah dilibatkan dalam kegiatan Pemilihan Duta Kosmetik</p>	<p>Kegiatan sudah sesuai perencanaan, kegiatan pelaksanaannya dipercepat (pengawalan), tinggal 1 tahapan yaitu sertifikasi PJAS</p>	<p>Kegiatan Sertifikasi akan dilaksanakan di minggu kedua bulan november sebagai tahap terakhir kegiatan PJAS</p>	<p>tetap melakukan monitoring pemberdayaan kader dalam memantau kegiatan mandiri yang dilakukan oleh masing-masing tim keamanan pangan sekolah (yang telah dibentuk pihak sekolah) dalam mewujudkan PJAS aman di sekolahnya.</p> <p>Terhadap sekolah yang diintervensi Tahun 2021 dan 2020 akan dilakukan pengawalan yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Agustus untuk memastikan bahwa sekolah tersebut tetap melaksanakan program PJAS secara berkelanjutan.</p> <p>Terhadap sekolah jenjang SMA atau sederajat yang diintervensi Keamanan PJAS Tahun 2019 telah dilibatkan dalam</p>	<p>Pelaksanaan Sertifikasi Sekolah di minggu kedua bulan november sebagai tahap terakhir kegiatan PJAS</p>	<p>Desember 2022</p>

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			
				Selesai*	Belum**		
					Rencana Aksi	Timeline	
	Aman Sulawesi Barat Tahun 2022			kegiatan Pemilihan Duta Kosmetik Aman Sulawesi Barat Tahun 2022			
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Kepada tim kader yang telah memperoleh bimbingan teknis keamanan pangan, selanjutnya diarahkan untuk mencari komunitas sejumlah 50 orang untuk tiap desa yang akan mereka bina untuk penerapan keamanan pangan di lingkungannya masing-masing. Data komunitas dari masing-masing Desa akan menjadi acuan untuk pelaksanaan Bimtek Komunitas yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober Tahun 2022.	Kegiatan terhambat karena penyelesaian KIE Thomas Tahapan desa harus dilakukan berkali-kali dan sesuai dengan jumlah target desa	akan dilaksanakan Bimtek Komunitas untuk Desa ke-6 di tanggal 18-21 Oktober, Fasilitasi dan Intensifikasi Keamanan Pangan Tahap 2 di tanggal 25-28 Oktober 2022 dan Monev kegiatan Pro PN (PJAS, PPABK dan GKPD) di Akhir Bulan November	Kepada tim kader yang telah memperoleh bimbingan teknis keamanan pangan, selanjutnya diarahkan untuk mencari komunitas sejumlah 50 orang untuk tiap desa yang akan mereka bina untuk penerapan keamanan pangan di lingkungannya masing-masing. Data komunitas dari masing-masing Desa akan menjadi acuan untuk pelaksanaan Bimtek Komunitas yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober Tahun 2022.	pelaksanaan kegiatan monev back to back kegiatan PN	Desember 2022
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	Selain memberdayakan petugas pasar untuk melakukan pengawasan secara mandiri, maka akan dilakukan pula Kampanye pasar dan	Kegiatan sudah sesuai perencanaan	Monev Pasar (Untuk pengujian Mikrobiologi) di tanggal 19-21 Oktober dan	Selain memberdayakan petugas pasar untuk melakukan pengawasan secara mandiri, maka akan dilakukan pula Kampanye pasar dan	Pelaksanaan Monev Pasar (Untuk pengujian Mikrobiologi) di tanggal 19-21	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
	Penyuluhan Komunitas Pasar yang rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus Tahun 2022 guna meningkatkan kesadaran dari seluruh komunitas pasar (penjual, pembeli maupun masyarakat di sekitar pasar) terkait bahaya penggunaan bahan berbahaya pada pangan.		kegiatan pengawalan pasar di majene (oktober)	Penyuluhan Komunitas Pasar yang rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus Tahun 2022 guna meningkatkan kesadaran dari seluruh komunitas pasar (penjual, pembeli maupun masyarakat di sekitar pasar) terkait bahaya penggunaan bahan berbahaya pada pangan.	Oktober dan kegiatan pengawalan pasar di majene (oktober)	
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelumnya terdapat parameter yang tidak bisa dikerjakan (kosmetik) - Kemungkinan akan ada kekurangan reagen untuk triwulan 4 (serapan anggaran reagen sudah 100%) - Pengadaan methanol masih dibutuhkan 	Segera revisi anggaran dan lakukan pengadaan reagen yang urgent	<ul style="list-style-type: none"> - Alat MVU untuk pengujian parameter logam kosmetik telah ada dan dalam tahap uji fungsi - Bulan oktober , november dan desember sudah bisa di lakukan pengujian untuk parameter logam Hg yang merupakan parameter wajib 	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran pembelian sampel fortifikasi akan direvisi untuk pembelian reagen metanol yang telah habis 	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	<ul style="list-style-type: none"> • Pengusulan alat HVG untuk pengujian logam berat AS untuk tahun anggaran 2023 • Perencanaan melakukan pengujian di BBPOM Makassar/ di Balai terdekat 	<p>- hampir semua sampel bisa diselesaikan seperti dikirim ke Palu</p> <p>'-</p> <p>Membutuhkan timbangan mikro (kebutuhan bersama)</p>	Maksimal semua alat yang dimiliki / Lakukan pengujian di Balai terdekat	- sampel yang menggunakan alat lab yang tidak tersedia di BPOM Mamuju telah ditindaklanjuti dengan mengirimkan ke BPOM Palu (Parameter kloramfenikol dan histamin menggunakan alat elisa) dan dikirim ke BBPOM Makassar (Parameter uji logam menggunakan alat ICP)	- Selalu berkoordinasi dengan pemeriksaan terkait sampel yang parameter uji logamnya dilakukan menggunakan alat ICP yang ada di BBPOM Makassar untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan pengujian	Desember 2022
23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	<p>-Optimalisasi anggaran yang belum terserap melalui kegiatan baru / maksimalkan yang udah direncanakan</p> <p>-Koordinasi dengan pusat terkait kenaikan target perkara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah jumlah PPNS dan intelijen melalui pendidikan dan pelatihan PPNS dan/atau pendidikan dan pelatihan Intelijen. • Meningkatkan kompetensi PPNS dan 	<p>- perkara yang di tangani tahun ini hanya dalam kabupaten mamuju sehingga penyerapan anggaran kurang optimal</p>	- dilakukan Optimasi anggaran pada kegiatan yang akan dilaksanakan di tw 4	Optimasi anggaran TW III sudah tercapai	<p>Optimasi anggaran untuk TW IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - (Pemusnahan BB dengan pihak ketiga -> di Pare-pare) - FGD pemateri lintas sektor dan internal - Kegiatan intel - koordinasi linsek - target serapan minimal 95% - informasi 	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			
				Selesai*	Belum**		
					Rencana Aksi	Timeline	
	<p>intelijen yang ada dengan mengikuti pelatihan atau workshop, pertemuan investigasi awal dan penyegaran proses penyidikan;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan koordinasi antar PPNS Badan POM RI, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing balai sebagai bahan pembandingan pada kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan maupun dalam proses penyidikan. 				terkait OOT dalam kota mamuju ttp dilakukan penindakan		
24	Indeks RB Balai POM di Mamuju	Target tahun 2021 belum tercapai	Capaian di akhir Tahun	Melibatkan seluruh pegawai dalam internalisasi RB secara rutin (termasuk dalam apel senin)	Melibatkan seluruh pegawai dalam internalisasi RB secara rutin (termasuk dalam apel senin)	Evaluasi capaian nilai RB secara mendetail	Desember 2022
25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	Adanya perubahan pedoman SAKIP	Capaian di akhir Tahun	Share pedoman kepada tim monev dan koordinator Mengikuti kegiatan peningkatan	Share pedoman kepada tim monev dan koordinator	Sesuaikan format dengan pedoman terbaru	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			
				Selesai*	Belum**		
					Rencana Aksi	Timeline	
			kompetensi terkait pedoman SAKIP d				
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	Yang belum mencapai 10JP segera lakukan bimtek melalui ideas	Capaian di akhir Tahun	Kerjasama pimpinan dan pegawai untuk melakukan reminder 20 JP / tahun evaluasi berkala	Disposisi pelatihan di group WA / surat	Disposisi pelatihan di group WA / surat	Desember 2022
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	-Bimtek akan dilakukan September - Percepat pengadaan alat lab. - Peningkatan kompetensi SDM berkala	Capaian di akhir Tahun -Kendala cuaca buruk di Mamuju (dilakukan jadwal ulang) - Akan dilakukan kegiatan akreditasi di awal november - Pendampingan akan dilakukan setelah akreditasi	pemantauan peningkatan baik di pemenuhan alat laboratorium, standar ruang lingkup maupun peningkatan kompetensi SDM melalui pengikutsertaan dalam pelatihan baik daring maupun luring.	Telah dilakukan bimtek internal pengujian yang mengundang narasumber dari p3omn Telah diadakan alat lab sesuai prioritas Akreditasi Lab sedang berproses	pemantauan peningkatan baik di pemenuhan alat laboratorium, standar ruang lingkup maupun peningkatan kompetensi SDM melalui pengikutsertaan dalam pelatihan baik daring maupun luring. Lakukan Akreditasi Lab yg sedang berproses	Desember 2022
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	Disiplin ngecek dan mengirim SIPT Reviu kembali target tahun 2023	Nilai komposit SIPT sering terlambat masuk BOC	Tunjuk kembali PIC yang membuka BOC setiap hari	-Telah dilakukan pengecekan BOC secara berkala -Evaluasi kinerja	-Reviu target 2023 - rapat evaluasi	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut			
				Selesai*	Belum**		
					Rencana Aksi	Timeline	
	Tetap secara konsisten melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan petugas operator, koordinator dan ketua tim untuk meningkatkan konsistensi komunikasi melalui email corporate dan pemantauan terhadap petugas SIPT dan SPIMKER. Selain itu, komponen tiap indikator harus di cascading ke masing-masing Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) penanggungjawab dan mempertahankan koordinasi dan komunikasi aktif ke Pusdatin, penanggungjawab kegiatan dan Balai yang memiliki capaian tinggi.	Nilai BOC masih 0 SIPT terkendala di pengujian, blm disubmit ke pusat	Sharing folder dibuka setiap hari	berkala -Penunjukan PIC setiap komponen	dan koordinasi berkala		
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	-TW 4 maksimalkan serapan 98% - Tim gedung dapat melakukan percepatan pengadaan - Target output masih on the track, pastikan bisa mencapai >100% di akhir tahun	-Adanya pagu blokir sd Agustus masih membebani nilai IKPA -Serapan anggaran tidak mencapai target Kemenkeu	-Lakukan evaluasi secara konsisten dan berkala output dan anggaran -Update RDP Tw 4 -Revisi anggaran bulanan (sesuai	-TW 4 maksimalkan serapan 98% - Tim gedung dapat melakukan percepatan pengadaan - Target output masih on the track, pastikan bisa mencapai >100% di akhir tahun	-TW 4 maksimalkan serapan 98% - Tim gedung dapat melakukan percepatan pengadaan - Target output	Desember 2022

Indikator Kinerja Utama	Rekomendasi (Sebelumnya)	Kendala/ Hambatan/ Pendukung (saat ini)	Rekomendasi (Selanjutnya)	Tindak Lanjut		
				Selesai*	Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan koordinasi dan evaluasi berkala bulanan dan insidental - Pengelolaan UP dan TUP, usahakan maksimal terpakai agar nilai tidak turun lagi - update RPD triwulanan - revisi anggaran berkala - koordinasi dengan Rorenkeu, KPPN dan Kanwil berkala 	<p>sehingga RPD juga menjadi Rendah</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pengelolaan UP dan TUP kurang optimal karena adanya kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai perencanaan dan tergantung pada kesediaan stakeholder terkait 	<p>kebutuhan)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Maksimalkan penyerapan UP dan TUP -Koordinasi dengan lintas sektor dan pusat secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan koordinasi dan evaluasi berkala bulanan dan insidental - Pengelolaan UP dan TUP, usahakan maksimal terpakai agar nilai tidak turun lagi - update RPD triwulanan - revisi anggaran berkala - koordinasi dengan KPPN dan Kanwil berkala 	<p>masih on the track, pastikan bisa mencapai >100% di akhir tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan koordinasi dan evaluasi berkala bulanan dan insidental - Pengelolaan UP dan TUP, usahakan maksimal terpakai agar nilai tidak turun lagi - update RPD triwulanan - revisi anggaran berkala - koordinasi dengan KPPN dan Kanwil berkala 	

3.4 Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Bentuk akuntabilitas keuangan Balai POM di Mamuju Triwulan III Tahun 2022 yaitu melalui penyampaian Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) ke BPOM RI sebagai Eselon I.

Tabel 3.36 Realisasi Anggaran Per Rincian Output

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	121,407,000	87,513,864	72.08
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	50,000,000	27,902,101	55.80
3	3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	41,324,000	31,320,000	75.79
4	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	913,350,000	657,866,946	72.03
5	3165.BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	144,000,000	77,305,861	53.68
6	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	121,000,000	120,910,550	99.93
7	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	127,500,000	88,368,000	69.31
8	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	3,304,288,000	57,767,540	1.75
9	3165.EBA.962	Layanan Umum	349,690,000	256,391,705	73.32
10	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	500,000,000	355,329,688	71.07

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian (%)
11	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	185,770,000	141,351,504	76.09
12	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	784,504,000	312,213,002	39.80
13	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	947,530,000	531,982,450	56.14
14	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	115,197,000	94,079,502	81.67
15	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman [Base Line]	2,032,040,000	1,752,715,614	86.25
16	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Di Periksa oleh BB/BPOM	111,662,000	52,925,716	47.40
17	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar [Base Line]	299,130,000	174,320,268	58.28
18	3165.QIA.008	Sampel pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh BB/BPOM	28,058,000	23,038,660	82.11
19	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	124,869,000	103,812,492	83.14
20	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	388,535,000	297,755,233	76.64
21	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	4,772,245,000	3,470,601,211	72.72
22	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	7,269,504,000	5,224,129,131	71.86
Jumlah			22,731,603,000	13,939,601,038	61.32

Sumber: Monev Anggaran, 2022

Berikut ini merupakan tabel realisasi anggaran per indikator kinerja.

Tabel 3.37 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

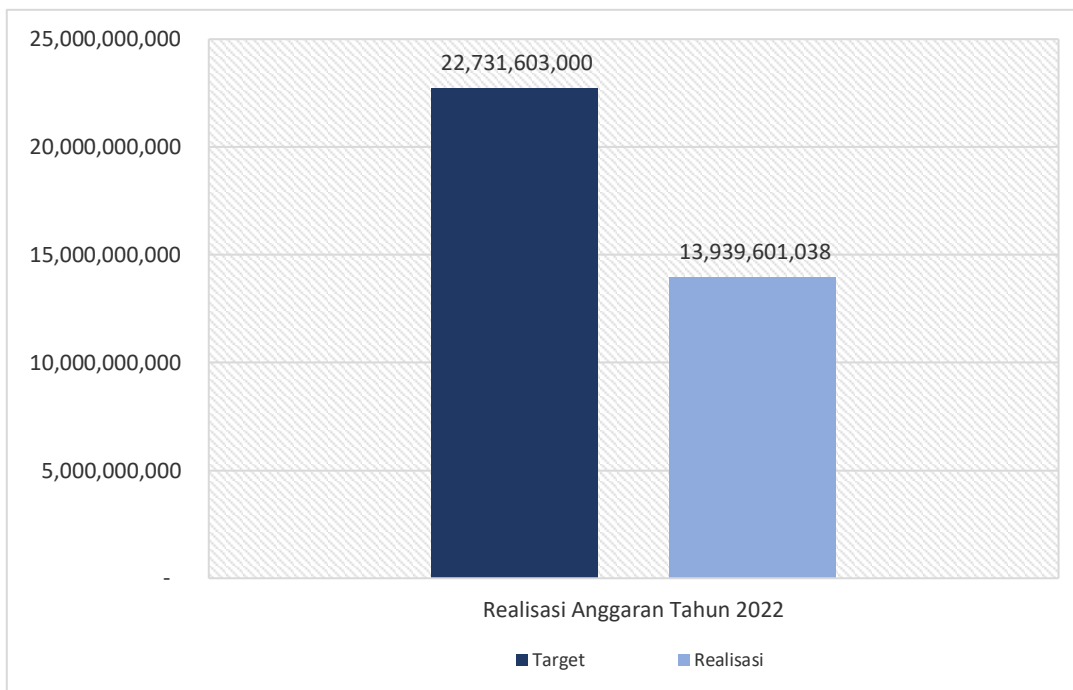
Indikator Kinerja	Anggaran			
	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102,894,100.00	61,701,688.00	59.97
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	41,029,660.00	21,641,486.00	52.75

Indikator Kinerja		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	102,894,100.00	61,701,688.00	59.97
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	41,029,660.00	21,641,486.00	52.75
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat*	28,503,200.00	27,214,660.00	95.48
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	61,275,000.00	42,023,163.00	68.58
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	51,505,200.00	49,031,400.00	95.20
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	167,677,400.00	112,378,971.00	67.02
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	847,788,000.00	348,457,934.00	41.10
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	26,317,800.00	16,635,242.00	63.21
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	26,317,800.00	16,635,242.00	63.21
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	31,377,800.00	21,677,701.00	69.09
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	88,709,700.00	78,268,853.00	88.23
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	241,021,700.00	176,014,623.00	73.03
15	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	2,843,626,000.00	230,428,833.00	8.10
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	61,953,600.00	51,948,800.00	83.85
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1,856,707,000.00	1,667,559,615.00	89.81

Indikator Kinerja		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	203,181,000.00	149,425,115.00	73.54
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	873,475,000.00	507,384,980.00	58.09
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	115,197,000.00	94,079,502.00	81.67
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	101,704,200.00	59,268,891.00	58.28
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	37,965,080.00	17,994,743.00	47.40
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	218,780,000.00	163,162,027.00	74.58
24	Indeks RB Balai POM di Mamuju	292,229,500.00	236,059,313.00	80.78
25	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	279,229,000.00	167,131,723.00	59.85
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	635,229,000.00	409,362,746.00	64.44
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	5,985,856,000.00	3,824,413,196.00	63.89
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	220,236,680.00	143,767,449.00	65.28
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	7,147,892,820.00	5,162,589,968.00	72.23
Total		22,731,603,000	13,939,601,038	61.32

Sumber: Monev Anggaran 2022 Diolah Penyusun, 2022

Berikut ini grafik total realisasi anggaran Tahun 2022.



Gambar 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2022

Sumber: Monev Anggaran 2022 Disusun oleh Penyusun, 2022

Pagu anggaran yang tercantum dalam dokumen Revisi DIPA Balai POM di Mamuju Tahun 2022 sebesar Rp22,731,603,000 dengan realisasi anggaran Triwulan III Tahun 2022 sebesar Rp13,939,601,038 atau 61.32%. Adapun Realisasi Anggaran Per Belanja sebagai berikut.

Tabel 3.38 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja								Total	
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain		Transfer
1	063-419578	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN MAMUJU	178	PAGU	5,250,000,000	9,156,570,000	8,325,033,000	0	0	0	0	0	0	22,731,603,000
				REALISASI	3,782,887,599	6,419,066,138	3,737,647,301	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	13,939,601,038
				PERSENTASE	(72.06%)	(70.10%)	(44.90%)							(61.32%)
				SISA	1,467,112,401	2,737,503,862	4,587,385,699	0	0	0	0	0	0	8,792,001,962
				TOTAL	PAGU	5,250,000,000	9,156,570,000	8,325,033,000	0	0	0	0	0	22,731,603,000
				REALISASI	3,782,887,599	6,419,066,138	3,737,647,301	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	13,939,601,038
				PERSENTASE	(72.06%)	(70.10%)	(44.90%)							(61.32%)
				SISA	1,467,112,401	2,737,503,862	4,587,385,699	0	0	0	0	0	0	8,792,001,962

Sumber: Aplikasi Omspan 10 Oktober 2022

Balai POM di Mamuju telah berupaya mengelola anggaran sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan pengelolaan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Balai POM di Mamuju dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi anggaran beserta pemenuhan kegiatan secara berkala bulanan, triwulanan dan tahunan secara internal
- Peningkatan kompetensi SDM secara berkala termasuk yang ada diberbagai substansi kelompok terkait penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan untuk menyelaraskan realisasi kegiatan dan anggaran yang melibatkan narasumber dari Kanwil DJPb Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju
- Adanya reward dan punishment terhadap pencapaian kinerja masing-masing kelompok substansi
- Revisi anggaran dan kegiatan baik revisi POK atau DIPA secara berkala untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi anggaran kegiatan yang sudah tercapai
- Telah dilakukan peningkatan kompetensi staf terkait perencanaan, keuangan dan penganggaran secara berkala
- Telah melakukan koordinasi aktif dengan penanggung jawab kegiatan terpadu terkait dengan pelaksanaan kegiatan
- Telah melaksanakan koordinasi aktif dengan pihak eksternal untuk mempercepat pelaksanaan KIE Tokoh Masyarakat maupun penyelesaian pembangunan Gedung Laboratorium Mikrobiologi Tahap II.

Faktor penyebab belum optimalnya realisasi anggaran pada indikator IKPA maupun EKA sampai dengan triwulan III tahun 2022 antara lain:

- Adanya beberapa kegiatan Prioritas Nasional yang nilainya cukup signifikan pelaksanaannya bertahap
- Adanya 2 kali *self-blocking* yang cukup besar membebani Pagu Anggaran Tahun 2022

- Adanya perubahan dari aplikasi keuangan dari SAS ke SAKTI sehingga ada beberapa proses administrasi yang mengalami perubahan dan membutuhkan penyesuaian di awal tahun
- Belum selesainya pembangunan gedung Lab mikro tahap II pasca gempa yang sebelumnya tidak direncanakan sehingga harus melakukan revisi anggaran yang berlangsung cukup lama serta harus menunggu hasil audit BPKP. Namun saat ini sudah dalam tahap pendandatangan kotrak

Agar realisasi anggaran lebih optimal perlu dilakukan beberapa perbaikan sebagai berikut :

- Melakukan rapat rutin dengan tim percepatan pembangunan gedung maupun belanja modal lain untuk memastikan pembangunan dan pengadaan diselesaikan tepat waktu sehingga penyerapan anggaran sesuai dengan perencanaan.
- Melakukan update Rencana Penarikan Dana (RPD) Triwulan dan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan masing-masing kelompok substansi
- Melakukan pemantauan setiap rutin dan segera melakukan revisi atau realokasi anggaran jika kegiatan tidak akan dilaksanakan.
- Mereviu kembali kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dan berkoordinasi secara berkala dengan penanggungjawan kegiatan pusat
- Meningkatkan konsistensi penanggung jawab kegiatan agar melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan dan melakukan pertanggungjawaban dengan cepat, tepat dan akurat sesuai peraturan yang berlaku
- Koordinasi aktif dengan Kanwil DJPb Sulawesi Barat dan KPPN Mamuju

3.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Dalam melakukan pengukuran atas efisiensi penggunaan sumber daya, Balai POM di Mamuju melakukan perhitungan efisiensi capaian output indikator kinerja dan efisiensi pelaksanaan anggaran sesuai kegiatan yang menjadi target dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Atas Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

Dalam analisis ini dilakukan perhitungan tingkat efisiensi yang dihitung dengan membandingkan capaian output dan input penggunaan dana. Tabel di bawah ini merupakan tabel pengukuran efisiensi atas penggunaan sumber daya yang disajikan per indikator dan per sasaran kegiatan.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{IE-SE}{SE}$$

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

- 0 - 0,2 : 100% → Efisien
- 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
- 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
- 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
- 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
- 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
- 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
- 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
- 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
- > 1,81 : 75% → Tidak Efisien

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Balai POM di Mamuju tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.39 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Rincian Output

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	IE	TE	Capaian TE	Kategori
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	0.99	-0.01	75 %	EFISIEN
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	4.78	3.78	75 %	TIDAK EFISIEN
3	3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	1.04	0.04	100 %	EFISIEN
4	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.04	0.04	100 %	EFISIEN
5	3165.BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan	1.47	0.47	92 %	EFISIEN
6	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.00	0.00	100 %	EFISIEN
7	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1.44	0.44	92 %	EFISIEN
8	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	37.18	36.18	75 %	TIDAK EFISIEN
9	3165.EBA.962	Layanan Umum	1.02	0.02	100 %	EFISIEN
10	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0.99	-0.01	75 %	EFISIEN
11	3165.QCD.U73	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM MAMUJU	3.94	2.94	75 %	TIDAK EFISIEN
12	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	2.01	1.01	86 %	TIDAK EFISIEN
13	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	1.13	0.13	100 %	EFISIEN
14	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	1.10	0.10	100 %	EFISIEN
15	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman [Base Line]	1.10	0.10	100 %	EFISIEN
16	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Di Periksa oleh BB/BPOM	1.76	0.76	90 %	EFISIEN

No.	Kode	Program/Kegiatan/Output	IE	TE	Capaian TE	Katagori
17	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar [Base Line]	1.12	0.12	100 %	EFISIEN
18	3165.QIA.008	Sampel pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh BB/BPOM	1.22	0.22	95 %	EFISIEN
19	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	1.20	0.20	95 %	EFISIEN
20	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	1.11	0.11	100 %	EFISIEN
21	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.23	0.23	95 %	EFISIEN
22	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.04	0.04	100 %	EFISIEN
Jumlah			1.50	0.50	92 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2022 Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2022 Balai POM di Mamuju melaksanakan 22 (Dua Puluh Dua) kegiatan utama / Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil 8 kegiatan tidak efisien dan 14 kegiatan efisien. Namun secara umum capaian TE Output masuk kategori efisien dengan nilai TE sebesar 0.50. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -0.01 sampai 36.18. Dalam hal ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Banyaknya RO yang tidak efisien disebabkan oleh GAP serapan anggaran dan realisasi kegiatan yang tidak sejalan. Realisasi anggaran tidak sejalan karena terjadi beberapa perbaikan administrasi, pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan, laporan pertanggungjawaban yang melebihi tanggal pelaporan triwulan III tahun 2022 dan adanya beberapa

kendala terkait dengan pelaksanaan pembangunan gedung dan proses pengadaan belanja modal yang cukup panjang hingga realisasi anggaran.

3.5.2 Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada setiap sasaran strategis. Berikut ini Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja

Tabel 3.40 Tingkat Efisiensi Kegiatan Per Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	IE	TE	Capaian TE	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.57	0.57	92 %	EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.83	0.83	88 %	EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.59	0.59	92 %	EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	2.18	1.18	86 %	TIDAK EFISIEN
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.04	0.04	100 %	EFISIEN
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.58	0.58	92 %	EFISIEN
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	3.02	2.02	75 %	TIDAK EFISIEN
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di	1.72	0.72	90 %	EFISIEN

No	Indikator Kinerja	IE	TE	Capaian TE	Kriteria
	wilayah kerja Balai POM di Mamuju				
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.09	0.09	100 %	EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.38	0.38	95 %	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	1.35	0.35	95 %	EFISIEN
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.14	0.14	100 %	EFISIEN
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.67	0.67	90 %	EFISIEN
19	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.42	0.42	92 %	EFISIEN
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.22	0.22	95 %	EFISIEN
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.35	0.35	95 %	EFISIEN
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.97	0.97	88 %	EFISIEN
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.92	0.92	88 %	EFISIEN
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.96	0.96	88 %	EFISIEN
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	1.32	0.32	95 %	EFISIEN
TOTAL		1.47	0.47	92 %	EFISIEN

Sumber: Monev 2022 Diolah Penyusun, 2022

Pada tahun 2022 Balai POM di Mamuju melaksanakan 29 Indikator Kinerja yang dapat dilihat pada tabel diatas. Dari 29 Indikator Kinerja, hanya 19 (Sembilan belas) indikator kinerja yang terhitung pada triwulan III tahun 2022. Secara umum capaian efisiensi berdasarkan indikator kinerja yaitu Tidak Efisien hal ini disebabkan belum semua indikator kinerja terdapat capaiannya pada triwulan II. Dari 20 Indikator Kinerja terdapat 2 Indikator yang Tidak Efisien. Kriteria ini disebabkan penyerapan anggaran belum sepenuhnya selaras dengan pencapaian output. Hal ini disebabkan serapan anggaran sampai dengan Triwulan III Tahun 2022 yang terlalu rendah, namun capaian outputnya tinggi.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim ini disusun sebagai bentuk progress pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja Balai POM di Mamuju kepada Kepala BPOM RI dan pihak-pihak terkait. Selain itu laporan ini merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dan upaya untuk mencapai kinerja di tahun 2022. Pada tahun 2021 adanya Gempa Bumi tanggal 15 Januari 2021 dengan kekuatan 6,2 Magnitudo menyebabkan perubahan yang signifikan dalam proses pelaksanaan kegiatan karena Gempa Bumi tersebut berdampak terhadap kerusakan talud dan 3 (tiga) gedung laboratorium Balai POM di Mamuju yang sampai saat ini belum selesai dilakukan pembangunan.

Peristiwa gempa bumi tersebut diubah menjadi sebuah titik balik dan kekuatan untuk dapat menjadi lebih kompak dalam memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat di Sulawesi Barat. Triwulan III Tahun 2022 Balai POM di Mamuju telah berhasil mencapai Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Total sebesar 108.15% dengan kriteria "Memenuhi Ekspektasi" dan Simpulan Efektivitas "Efektif". Capaian yang baik ini didukung oleh penerapan sistem pelaporan kinerja yang sudah terintegrasi dari perencanaan, anggaran, evaluasi dan pelaporan serta dalam Aplikasi SIMETRIS dan SKP di SIASN telah memfasilitasi *cascading* indikator kinerja hingga level individu.

Pada Triwulan III Tahun 2022, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2022 yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Mamuju tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2022. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah disusun 22 kegiatan utama yang tertuang dalam dokumen DIPA. Sampai dengan triwulan III Terdapat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan kriteria MEMENUHI EKSPEKTASI yaitu:

- SK1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju

2 (Dua) Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria TIDAK DAPAT DISIMPULKAN yaitu:

- SK7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
- SK10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju

Dari 22 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran, terdapat 4 kegiatan yang Tidak Efisien. Namun secara total capaiannya telah efisien. Terkait dengan kegiatan yang tidak efisien hal ini disebabkan karena terdapat kegiatan yang selisih antara realisasi kegiatan dan anggarannya terlalu tinggi. Balai POM di Mamuju perlu melakukan evaluasi lebih lanjut terkait dengan tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Mamuju.

Terkait dengan anggaran, total anggaran DIPA Tahun 2022 Rp22,731,603,000 dengan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp13,939,601,038 atau 61.32%. Demi meningkatkan capaian kinerja, Balai POM di Mamuju terus berupaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan, dengan peningkatan kinerja dan kompetensi SDM serta pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai.

4.2 Saran

Sebagai bentuk upaya untuk memperbaiki capaian kinerja Balai POM di Mamuju perlu dilakukan beberapa upaya antara lain

1. Secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta terus melakukan inovasi agar tetap bekerja efektif dan efisien
2. Melakukan reviu terhadap kegiatan terpadu yang tidak terlaksana dengan penanggungjawab pusat serta terus berkoordinasi terkait anggaran yang terblokir
3. Meningkatkan koordinasi lintas sektor yang baik ditingkat provinsi maupun ditingkat kabupaten yang ada di wilayah kerja Balai POM di Mamuju
4. Meningkatkan konsistensi pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan

LAMPIRAN

1. Target Kinerja Jangka Menengah Balai POM di Mamuju Tahun 2020-2024 (Reviu Renstra)

PERSPEKTI F	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2021	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	79.90	80.8	83.6	86.6	90	92.3
			IKS K1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	84.31	78	84	86	88	90
			IKS K1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.00	80	85	87	88	90
			IKS K1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	74.07	78	80	82	84	86
			IKS K1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	88	89	90	90
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K2.1	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	64.86	69	68	71	75	78

PERSPEKTI F	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2021	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	95.08	83	91.1	92.3	93.4	94.6
			IKS K3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	72.00	71	74	76.01	78.01	80.01
			IKS K3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	82.92	85	86.75	88.5	91	92
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.43	78	100	100	100	100
			IKS K4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	66.23	52.6	64	71	78	85
			IKS K4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	20.00	80	82	84	86	88
			IKS K4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	85.00	50	60	65	70	75

PERSPEKTI F	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2021	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
			IKS K4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	86.87	51	60	65	70	75
			IKS K4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Mamuju	3.49	3.11	3.75	4.01	4.25	4.51
			IKS K4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar	-	-	-	53.33	55.56	61.11
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	96.10	77.63	89.5	91.3	93.1	95
			IKS K5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	13.69	16	40	54	68	82
			IKS K5.3	Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	5.00	5	12	18	25	31
			IKS K5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	1.00	1	2	3	4	5
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	IKS K6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	82	100	100	100	100

PERSPEKTI F	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2021	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
		produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	100.00	75	100	100	100	100
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	IKS K7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Mamuju	150.00	44	97	98	99	100
<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	IKS K8.1	Indeks RB Balai POM di Mamuju	61.05	85	64	65	66	67
			IKS K8.2	Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	73.37	80	75.4	77.4	79.4	81.4
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	IKS K9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.94	75	82	82.5	83	83.5
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data	IKS K10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju sesuai standar GLP	45.00	70	53	58	63	68

PERSPEKTI F	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		REALISASI 2021	TARGET KINERJA (MENJADI)				
						2020	2021	2022	2023	2024
		dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Mamuju	IKS K10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	1.70	1.51	2	2.25	2.5	3
	SK1 1	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	IKS K11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	86.66	93	92.5	93.1	94.3	95.5

Sumber: Reviu Renstra 2020-2024, 2022

1. Rencana Kerja Tahunan 2022



KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU
NOMOR HK.02.02.33A.12.21.2782 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU
TAHUN 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpommamuju@gmail.com , ufpkmamuju@gmail.com

- Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpommamuju@gmail.com , ulokmamuju@gmail.com

Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759
Email : baommamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Mamuju dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Mamuju
pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MAMUJU



Lintang Purba Jaya



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpomnamuju@gmail.com , ulpknamuju@gmail.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

NOMOR HK.02.02.L22.12.21.2782 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.3
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	76.01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Indeks Pelayanan Publik	4.01



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpamamuju@gmail.com , ulpkmamuju@gmail.com

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.3
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	54
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Mamuju yang optimal	Indeks RB Balai POM di Mamuju	65
		Nilai AKIP Balai POM di Mamuju	77.4
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Mamuju yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Mamuju	82.5



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MAMUJU

Jl. Poros Mamuju - Kalukku, KM.13 Bambu, Kab. Mamuju - Sulawesi Barat, Telp. (0426) 2322759

Email : bpommamuju@gmail.com , ulpkismamuju@gmail.com

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawanan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	58
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Mamuju yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Mamuju secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Mamuju	93.1

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MAMUJU



Lintang Purba Jaya

2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022



 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Mamuju
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lintang Purba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si
Jabatan : Kepala Balai POM di Mamuju
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mamuju, 16 Desember 2021

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Lintang Purba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Mamuju

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.3
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	76.01
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.5
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPCM	4.01
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.3
18	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
19	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
20	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
21	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	65
22	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	77.4
23	Terwujudnya SDH UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82.5
24	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	58
25	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
26	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.1
27	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	54
28	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	18
29	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
22,014,685,000.00

Mamuju, 16 Desember 2021
Pihak Pertama

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Lintang Purba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si

3. RAPK Tahun 2022



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BPOM di Mamuju Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	86.6	103.238.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	41.374.060,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	103.238.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	41.374.060,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	29.771.660,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											71		62.376.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											92.3		48.227.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan											76.01		177.349.500,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM											88.5		927.810.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	23.748.000,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	23.748.000,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	30.560.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		001	002	003	004	005	006	007	008	009	010	011	012	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	28.224.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	220.790.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOH											4,81		1.159.985.000,00
16.	Persentase UMKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		10	10	10	10	30	30	30	70	70	90	53,33	56.395.500,00
17.	Tingkat efektivitas K2 Obat dan Makanan			91,1	91,2	91,1	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	91,3	2.005.250.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			20	50	50	50	55	65	65	100	100	54	230.344.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman			20	40	40	55	55	80	80	90	100	18	633.110.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan uji sesuai standar	9,75	30,00	29,50	38,50	46,75	55,25	64,25	73,75	82,25	90,00	95,25	100	104.516.200,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan uji sesuai standar	9,30	16,66	25	36,83	48,26	59,50	70,35	78,40	86,63	94,19	98,26	100	37.965.080,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	20	30	40	50	25	60	70	80	60	48	261.640.000,00
23.	Indeks RR UPT											65		326.880.000,00
24.	Nilai AKIP UPT											77,4		244.570.000,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											82,5		447.028.000,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											58		7.595.743.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	234.801.440,00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
28.	Nilai Kinerja Anggaran LPT	10	20	30	40	50	60	65	70	80	85	90	93.1	6.401.518.960,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25	60	60	70	70	70	90	90	100	3	115.197.000,00
Total													22.014.685.900,00	

Mamuju, 16 Desember 2021

Kepala Balai POM di Mamuju



Untang Burba Jaya, S.Farm,Apt.,M.Si

Catatan :

Penetapan target indikator di bawah ini :

- a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
 - b. Jumlah desa pangan aman
 - c. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
 - d. Persentase UMKOM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
- mengikuti ketentuan sebagai berikut :
1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
 2. Target B12 merupakan target indikator

4. Matriks Capaian RAPK

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan					
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS		SEPT			%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
							Realisasi	Realisasi	Pembelian	Penyebut	Realisasi			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.60	86.60	86.60	86.60	77.56	81.08	160	196	81.63	94.26	94.26
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.00	86.00	86.00	86.00	78.05	83.33	53	64	82.81	96.29	96.29

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan					
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT			%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun	
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.00	87.00	87.00	87.00	79.63	81.67	53	64	82.81	95.19	95.19
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.00	82.00	82.00	82.00	92.31	94.12	34	36	94.44	115.18	115.18
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89.00	89.00	89.00	89.00	85.00	88.46	46	52	88.46	99.39	99.39

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan				
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT				
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
	wilayah kerja UPT												
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	71.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawas	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan				
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT				
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
	an Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT												
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	76.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	88.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan					
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT				%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	100	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	100	100	-	-	100	100.00	100.00	

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan				
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT				
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1 1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	71.00	71.00	71.00	71.00	47.73	-	-	135.68	191.09	191.09
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1 2	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84.00	84.00	84.00	84.00	75.00	8	8	100.00	119.05	119.05

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan				
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT			%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	65.00	65.00	65.00	64.71	62.96	20	32	62.50	96.15	96.15
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00	65.00	65.00	65.00	63.04	63.89	78	119	65.55	100.84	100.84

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan				
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT				
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15 Indeks Pelayanan Publik	4.01	-	-	-		4.54	-	-	4.54	#VALUE!	113.22
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	53.33	30.00	70.00	70.00	70.00	70.00	-	-	79.00	112.86	79.00

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan					
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT			%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun	
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.30	91.30	91.30	91.30	93.42	93.27	-	-	93.27	102.16	102.16
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	54.00	55.00	65.00	65.00	55.00	60.00	-	-	80.00	123.08	80.00

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan					
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT			%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun	
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	18.00	55.00	80.00	80.00	44.17	44.17	-	-	65.83	82.29	65.83
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3.00	70.00	70.00	90.00	75.00	90.00	-	-	90.00	100.00	90.00

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan					
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT					
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	2 1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	64.25	73.75	82.25	49.13	58.13	-	-	64.50	78.42	64.50
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	2 2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	70.35	78.49	86.63	60.76	74.13	-	-	80.81	93.29	80.81

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan					
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT					
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	55.00	60.00	70.00	85.00	100.00	-	-	100.00	142.86	102.04
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	65.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	77.40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan				
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT			%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahun
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi		
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN UPT	82.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	58.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.8800	2.8800	-	-	2.88	128.00	128.00

	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) menggunakan koma dan tanpa satuan%			Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan	Realisasi s.d bulan					
				JULI	AGST	SEPT	JULI	AGUSTUS	SEPT					
							Realisasi	Realisasi	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan	%Capaian thd Target tahunan	
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93.10	65.00	70.00	80.00	70.93	72.36	-	-	76.37	95.47	82.03

5. DATA DUKUNG RHPK

a. Pengujian

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juli															s.d Agustus															s.d September														
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah Sampel yang masuk Lab	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)	Total TMS yang diperiksa	Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Dujai Sesuai Standar	Jumlah Sampel yang masuk Lab	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah Sampel yang masuk Lab	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)	Total TMS yang diperiksa	Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Dujai Sesuai Standar	Jumlah Sampel yang masuk Lab	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah Sampel yang masuk Lab	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)	Total TMS yang diperiksa	Jumlah Sampel yang Diperiksa dan Dujai Sesuai Standar																		
						TIE/Regal/Paku	kedalu arsa	rusak							TIE/Regal/Paku	kedalu arsa	rusak							TIE/Regal/Paku	kedalu arsa	rusak																							
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																																																	
1	Obat	Random		Mamaju	81	66	0	0	0	0	0	68	54	54	0	0	12	54	75	0	0	0	0	0	75	64	64	0	0	11	64	78	0	0	0	0	78	70	70	0	0	8	70						
				TOTAL	81	66	0	0	0	68	54	54	0	12	54	75	0	0	11	64	78	0	0	0	0	75	64	64	0	0	11	64	78	0	0	0	0	78	70	70	0	0	8	70					
				Mamaju	21	13	0	0	0	12	12	0	0	1	12	17	0	0	13	13	0	0	0	0	0	0	13	13	0	0	4	13	19	0	0	0	0	15	15	0	0	4	15	0	0	4	15		
				TOTAL	21	13	0	0	0	12	12	0	0	1	12	17	0	0	13	13	0	0	0	0	0	0	13	13	0	0	4	13	19	0	0	0	0	15	15	0	0	4	15	0	0	4	15		
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	112	79	0	0	0	79	66	66	0	13	66	92	0	0	0	92	77	77	0	0	0	0	92	77	77	0	0	15	77	97	0	0	0	0	97	85	85	0	0	12	85				
		Targeted		Mamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	112	79	0	0	0	79	66	66	0	13	66	92	0	0	0	92	77	77	0	0	0	0	92	77	77	0	0	15	77	97	0	0	0	0	97	85	85	0	0	12	85				
				Mamaju	60	42	0	0	0	8	42	29	23	6	6	13	29	47	0	0	8	47	41	35	6	6	6	41	52	0	0	0	0	8	52	48	39	7	7	6	48	39	7	7	6	48			
				TOTAL	60	42	0	0	0	8	42	29	23	6	6	13	29	47	0	0	8	47	41	35	6	6	6	41	52	0	0	0	0	8	52	48	39	7	7	6	48	39	7	7	6	48			
2	Obat Tradisional	Random		Mamaju	26	14	0	0	0	0	3	14	11	8	3	3	3	11	18	0	0	0	0	3	18	14	11	3	3	4	14	19	0	0	0	3	19	16	13	3	3	3	16						
				TOTAL	26	14	0	0	0	3	14	11	8	3	3	11	18	0	0	3	18	14	11	3	3	4	14	19	0	0	0	0	3	19	16	13	3	3	3	16									
				Mamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	26	14	0	0	0	3	14	11	8	3	3	11	18	0	0	3	18	14	11	3	3	4	14	19	0	0	0	0	3	19	16	13	3	3	3	16									
3	Obat Kuasi	Random		Mamaju	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
				TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				Mamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Random		Mamaju	16	11	0	0	0	3	11	4	3	1	1	7	4	12	0	0	0	0	3	12	6	5	1	1	6	6	14	0	0	0	3	14	6	5	1	1	8	6	6						
				TOTAL	16	11	0	0	0	3	11	4	3	1	1	7	4	12	0	0	3	12	6	5	1	1	6	6	14	0	0	0	3	14	6	5	1	1	8	6	6								
				Mamaju	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	23	14	0	0	0	3	14	5	4	1	1	9	5	17	0	0	3	17	7	6	1	1	10	7	20	0	0	0	3	20	7	6	1	1	13	7	6	1	1	13	7				
5	Kosmetik	Random		Mamaju	120	75	0	0	0	18	75	69	41	28	28	6	69	80	0	0	0	0	18	80	74	46	28	28	6	74	86	0	0	0	18	86	74	46	28	28	12	74							
				TOTAL	120	75	0	0	0	18	75	69	41	28	28	6	69	80	0	0	18	80	74	46	28	28	6	74	86	0	0	0	18	86	74	46	28	28	12	74									
				Mamaju	51	34	0	0	0	8	34	30	22	8	8	4	30	38	0	0	8	38	32	24	8	8	6	32	43	0	0	0	8	43	32	24	8	8	11	32									
				TOTAL	51	34	0	0	0	8	34	30	22	8	8	4	30	38	0	0	8	38	32	24	8	8	6	32	43	0	0	0	8	43	32	24	8	8	11	32									
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	171	109	0	0	0	26	109	99	63	36	36	10	99	118	0	0	26	118	106	70	36	36	12	106	129	0	0	0	26	129	106	70	36	36	23	106									
6	Rokok	Random		Mamaju	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
				TOTAL	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
				Mamaju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0					
TOTAL	TOTAL	Random		Mamaju	291	194	0	0	0	29	194	156	73	35	35	38	196	214	0	0	0	0	29	214	185	100	35	35	29	185	234	0	0	0	29	234	196	100	36	36	38	196							
				TOTAL	291	194	0	0	0	29	194	156	73	35	35	38	196	214	0	0	0	0	29	214	185	100	35	35	29	185	234																		

b. Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Mamuju	19	19	9	7	2	15	12	3	17	14	3
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	19	19	9	7	2	15	12	3	17	14	3
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Mamuju	98	13	8	4	4	12	5	7	15	6	9
			-	-	0			0			0		
			-	-	0			0			0		
		TOTAL	98	13	8	4	4	12	5	7	15	6	9
		Mamuju	117	32	17	11	6	27	17	10	32	20	12
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	117	32	17	11	6	27	17	10	32	20	12

c. Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September			
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Mamuju	4	4	0	0	0	0	0	0	2	2	0	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	4	4	0	0	0	0	0	2	2	0	
2	Apotek	Mamuju	147	14	17	12	5	17	12	5	17	12	5	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	147	14	17	12	5	17	12	5	17	12	5
3	Toko Obat	Mamuju	45	2	1	0	1	2	0	2	2	0	2	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	45	2	1	0	1	2	0	2	2	0	2
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Mamuju	7	7	3	3	0	5	5	0	6	6	0	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	7	7	3	3	0	5	5	0	6	6	0
5	Rumah Sakit (RS)	Mamuju	10	9	4	2	2	8	6	2	8	6	2	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	10	9	4	2	2	8	6	2	8	6	2
6	Puskemas	Mamuju	97	14	8	3	5	9	3	6	13	7	6	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	97	14	8	3	5	9	3	6	13	7	6
7	Klinik	Mamuju	35	8	1	0	1	2	1	1	3	2	1	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	35	8	1	0	1	2	1	1	3	2	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Mamuju	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Mamuju	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Mamuju	37	6	10	7	3	10	7	3	10	7	3	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	37	6	10	7	3	10	7	3	10	7	3
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Mamuju	26	6	4	2	2	6	4	2	6	4	2	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	26	6	4	2	6	4	2	6	4	2	
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Mamuju	68	24	6	4	2	9	5	4	9	5	4	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	68	24	6	4	2	9	5	4	9	5	4
13	Klinik Kecantikan	Mamuju	0	0	0	0	0	1	1	0	2	1	1	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	0	0	0	0	1	1	0	2	1	1	
14	Sarana Peredaran Pangan Olahahan	Mamuju	152	46	38	25	13	38	25	13	40	26	14	
			-		0			0			0			
			-		0			0			0			
			TOTAL	152	46	38	25	13	38	25	13	40	26	14
	Mamuju		628	140	92	58	34	108	69	39	119	78	41	
			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		628	140	92	58	34	108	69	39	119	78	41	

d. UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (Kumulatif)													
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des		
MAMUJU	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	1	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Progres									0	10	10	10	10	30	70	70	70	70	70	70	
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari																
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret																
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November																
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November																
	Total Progres																					
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0	0	0	0	0	0	18	18	18	18	18	
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Progres									10	10	10	10	10	30	70	70	88	88	88	88	
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi									11	11	11	11	11	30.00	70.00	70.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00

e. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

UPT	No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang ditL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang ditL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang ditL (capaian)
Mamuju	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Mamuju	4	12		4	12		8	13	
			TOTAL		4	12	33.33	4	12	33.33	8	13	61.54
			Obat Tradisional/Obat Bebas	Mamuju	0	1		0	1		0	1	
			TOTAL		0	1	0.00	0	1	0.00	0	1	0.00
			Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	2		0	2		0	4	
			TOTAL		0	2	0.00	0	2	0.00	0	4	0.00
			Kosmetik	Mamuju	0	4		0	4		0	4	
			TOTAL		0	4	0.00	0	4	0.00	0	4	0.00
			Pangan	Mamuju	11	14		11	14		11	15	
			TOTAL		11	14	78.57	11	14	78.57	11	15	73.33
			Mamuju		15	33	45.45	15	33	45.45	19	37	51.35
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Total		15	33	45.45	15	33	45.45	19	37	51.35
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Mamuju	0	0		0	0		9	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	9	0	0
			Obat Tradisional/Obat Bebas	Mamuju	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	Mamuju	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Kosmetik	Mamuju	0	0		0	0		0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Pangan	Mamuju	0	2		1	2		2	5	
			TOTAL		0	2	0.00	1	2	50.00	2	5	40.00
			Mamuju		0	2	0.00	1	2	50.00	11	5	220.00
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0
			-		0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Total		0	2	0.00	1	2	50.00	11	5	220.00
Mamuju		15	35	22.73	16	35	47.73	30	42	135.68			
-		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
-		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
total		15	35	22.73	16	35	47.73	30	42	135.68			
TOTAL													

f. % Perkara

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JULI													S.D. AGUSTUS													S.D. SEPTEMBER												
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan						
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over		
MAMUJU	Mamuju	SPOP	6	0	0	0	1.00	0.15	15.00%	85.00%	100.00%	85.00%	6	0	0	0	1.00	0.00	0.4	40.00%	100.00%	100.00%	100.00%	6	0	0	0	1.00	0.00	0.4	40.00%	100.00%	100.00%	100.00%							
		Tahap I			2	0	1.00	0.00	0.4	40.00%					0	0	1.00	0.00	0.4	40.00%							0	0	1.00	0.00	0.4	40.00%									
		P21			0	0	0.67	0.00	0.3	30.00%					0	0	1.00	0.00	0.3	30.00%							0	0	1.00	0.00	0.3	30.00%									
		Tahap II			4	0	0.67	0.00	0.15	10.00%					6	0	1.00	0.00	0.15	15.00%							6	0	1.00	0.00	0.15	15.00%									
		Total			6	0	6	0						6	0	6	0									6	0	6	0												
		-	SPOP	0	0	0	0	0	0.15	0.00%	0.00%	0	0.00	0	0	0	0	0	0.15	0.00%	0.00%	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0.15	0.00%	0.00%	0	0.00	0	0.00				
		Tahap I							0	0.4	0%								0	0.4	0%																				
		P21							0	0.3	0%								0	0.3	0%																				
		Tahap II							0	0.15	0%								0	0.15	0%																				
		Total			0	0	0	0						0	0	0	0									0	0	0	0												
		-	SPOP	0	0	0	0	0	0.15	0.00%	0.00%	0	0.00	0	0	0	0	0	0.15	0.00%	0.00%	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0.15	0.00%	0.00%	0	0.00	0	0.00				
		Tahap I							0	0.4	0%								0	0.4	0%																				
		P21							0	0.3	0%								0	0.3	0%																				
		Tahap II							0	0.15	0%								0	0.15	0%																				
		Total			0	0	0	0						0	0	0	0									0	0	0	0												
		TOTAL	SPOP	6	0	6	0	6	0	1.00	0.15	15.00%	85.00%	100.00%	85.00%	6	0	6	0	1.00	0.15	15.00%	100.00%	100.00%	100.00%	6	0	6	0	1.00	0.15	15.00%	100.00%	100.00%	100.00%						
			Tahap I			2	0	1.00	0.00	0.4	40.00%					0	0	1.00	0.00	0.4	40.00%								0	0	1.00	0.00	0.4	40.00%							
			P21			0	0	0.67	0.00	0.3	30.00%					0	0	1.00	0.00	0.3	30.00%							0	0	1.00	0.00	0.3	30.00%								
		Tahap II			4	0	0.67	0.00	0.15	10.00%					6	0	1.00	0.00	0.15	15.00%							6	0	1.00	0.00	0.15	15.00%									
		Total			6	0	6	0						6	0	6	0									6	0	6	0												

g. PJAS

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												
							s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
29	Mamuju	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan	20.00	Jan - April	14	54	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
		2 Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April			0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
		3 Bimbingan teknis keamanan pangan	15.00	April - Juni			0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
		4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10.00	April - Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
		5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15.00	Juli - Sept			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
		- Pembentukan Tim Keamanan																	
		- Intervensi Keamanan Pangan																	
		6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20.00	Agustus - Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		7 Pengawasan	10.00	Okt - Des			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
Total skor (Tahun N)			100.00		14	54	0.00	20.00	30.00	30.00	45.00	45.00	55.00	60.00	80.00	80.00	80.00		

h. DESA

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)											
							Januari	s.d	sd	s.d	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d
29	Mamuju	1 Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April	6	18	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00
		2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2			0.00	0.00	0.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
		3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15.00	April-Juli			0.00	0.00	0.00	7.5	12.5	15	15	15	15	15	15	15
		4 Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.50	2.50	12.50	12.50	12.50	12.50	
		5 Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November			0.00	0.00	0.00	0.00	0.83	0.83	4.17	4.17	4.17	4.17	4.17	
		6 Intensifikasi Pengawasan	10.00	Mei-Oktober- Post Nover			0.00	0.00	0.00	0.00	0.83	0.83	4.16	4.17	4.17	4.17	4.17	
		7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10.00	November-Desember			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		8 Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
		9 Pengawasan	10.00	Juni-Desember			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	0.00	0.00	
Total			100.00		6	18	0.00	20.00	20.00	32.50	37.50	40.00	44.17	44.17	65.83	60.84	60.84	

i. PASAR

No	UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)											
							Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d	s.d	s.d	s.d
29	Mamuju	1 Advokasi	20.00	Januari-April	1	3	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
		2 Survei Pasar	5.00	Januari-April			5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00		
		3 Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei			0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
		4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei			0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00		
		5 Penyuluhan	10.00	Juni-Juli			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		6 Kampanye	10.00	Juni-Juli			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00		
		7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September- Oktober			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	15.00	15.00	15.00	15.00		
		8 Pengawasan	10.00	Februari-Oktober			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
Total			100.00		1	3	5.00	25.00	25.00	55.00	55.00	55.00	75.00	90.00	90.00	0.00	0.00	

k. Sampel Obat Dan Makanan Sesuai Standar

No	UPT	s.d Juli							s.d Agustus							s.d September						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
26	Mamuju	400	260	Benar	400	133	Benar	49.13	400	294	Benar	400	171	Benar	58.13	400	323	Benar	400	193	Benar	64.50

No	UPT	s.d Juli							s.d Agustus							s.d September						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
29	Mamuju	172	144	Benar	172	65	Benar	60.76	172	157	Benar	172	98	Benar	74.13	172	168	Benar	172	110	Benar	80.81

1. Capaian Indikator Balai

No	UPT	Indikator 15			Indikator 17			Indikator 28			Indikator 29								
		Indeks Pelayanan Publik			Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			Nilai Kinerja Anggaran UPT								
											s.d Jul			s.d Ags			s.d Sep		
		s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
29	Mamuju	4.54	4.54	4.54	93.42	93.27	93.27	2.8800	2.8800	2.8800	60.23	86.99	70.93	60.10	90.74	72.36	64.60	94.03	76.37